

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN**  
**KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKN-T) TAHUN 2024**  
**KELURAHAN DEBONG KULON KECAMATAN TEGAL SELATAN**  
**KOTA TEGAL**



Disusun oleh:

**KELOMPOK 3**

**Dosen Pembimbing: Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.**

**Ketua Kelompok: Mustofa (212200346)**

**Anggota Kelompok:**

Chera An Nisa Putri	220600148
Diana Cindy Frahmawati	213200186
Revy Amilia Widiyantari	211400134
Sabila Lutvia Zuhroh	211100741
Anisa	211200334
Adelia Putrianingsih	212100193
Ezalia Lalita Kusuma	212100189
Bilfa Luthfia	212400272
Bintang Zein Al Hazmi	211100693
Faily	212300181

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

**UNIVERSITAS ALMA ATA**

YOGYAKARTA

2024

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK TAHUN 2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Kelompok 3 (Tiga) KKN-T Kota Tegal menyatakan bahwa pada tanggal 1 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 26 September 2024 telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 di Kelurahan Debong Kulon Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah yang beranggotakan:

1. Mustofa	212200346	7. Chera An Nisa	220600148
2. Anisa	211200334	8. Diana Cindy	213200186
3. Revy Amelia	211400134	9. Adelia Putriningsih	212100193
4. Ezalia Lalita	212100189	10. Bilfa Luthfia	212400272
5. Faily	212300181	11. Sabila Lutvia	211100741
6. Bintang Zein	211100693		

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan KKN-T untuk dapat diketahui sebagaimana mestinya.

Tegal, 26 September 2024

Ketua Kelompok 3 KKN-T Kota Tegal



**Mustofa**

NIM. 212200346

Mengetahui/Menyetujui:

Dosen Pembimbing Lapangan



**Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.**

NIDN. 0531076601

Lurah Debong Kulon



**Jaenal Arifin, S.H.**

Deputy Pengabdian Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

**Muhammad Najib Mubarak, S.Si., M.Sc.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan pelaksanaan kegiatan KKN-T yang terdokumentasi dalam laporan ini dengan baik. Kami menyadari bahwa keberhasilan KKN-T ini tidak mungkin tercapai tanpa bantuan, bimbingan, serta kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Hamam Hadi, Ms., Sc. D., Sp. Gk., Rektor Universitas Alma Ata Yogyakarta, atas dukungannya yang luar biasa.
2. Unit LPPM Universitas Alma Ata, yang telah mengoordinasikan dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN.
3. Bapak Jaenal Aripin, SH., Lurah Debong Kulon, atas dukungan dan keramahannya selama kegiatan berlangsung.
4. Bapak Dr. Endi Rochaendi, M.Pd., Dosen Pembimbing Lapangan, yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan arah yang tepat kepada kami.
5. Seluruh warga Kelurahan Debong Kulon, yang telah menerima kami dengan hangat dan memberikan kesempatan untuk mengabdikan diri di kelurahan ini.
6. Rekan-rekan Tim KKN-T Universitas Alma Ata, atas kerja sama, kebersamaan, dan persahabatan yang terjalin selama dua bulan yang penuh makna.
7. Semua pihak yang telah berkontribusi, namun tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan dalam berbagai bentuk selama pelaksanaan kegiatan KKN-T di Kelurahan Debong Kulon.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami berharap laporan ini dapat dijadikan acuan untuk pelaksanaan KKN-T di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya.

Tegal, 26 September 2024  
Kelompok 3 KKN-T Kota Tegal  
Universitas Alma Ata

## DAFTAR ISI

	Hal.
<b>Laporan Pelaksanaan Kegiatan .....</b>	
<b>Kata Pengantar .....</b>	i
<b>Daftar Isi .....</b>	ii
<b>Abstrak .....</b>	iii
<b>Bab I Pendahuluan .....</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Pelaksanaan KKN-T .....	4
D. Manfaat KKN-T .....	6
<b>Bab II Metode Pelaksanaan .....</b>	9
A. Lokasi Pelaksanaan KKN-T .....	9
B. Metode Pelaksanaan KKN-T .....	9
C. Tahapan Kegiatan KKN-T .....	10
<b>Bab III Pelaksanaan Program dan Kegiatan .....</b>	13
A. Program dan Kegiatan KKN-T .....	13
B. Rencana Pelaksanaan Program dan Kegiatan .....	14
C. Implementasi Program dan Kegiatan .....	21
D. Dampak Pelaksanaan KKN-T .....	63
E. Luaran Hasil KKN-T .....	69
<b>Bab IV Penutup .....</b>	67
A. Simpulan .....	67
B. Saran .....	69
C. Implikasi .....	69
<b>Lampiran .....</b>	71
<b>LPJ Keuangan Dana Pelaksanaan KKN-T .....</b>	71

## ABSTRAK

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Alma Ata di Kelurahan Debong Kulon, Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal, berlandaskan pada tanggung jawab institusi dalam mengintegrasikan Tri Dharma perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program ini bertujuan untuk memberikan solusi berkelanjutan bagi berbagai masalah sosial yang dihadapi masyarakat, seperti kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan teknologi. Dalam bidang kesehatan, program pendampingan kegiatan Posyandu dan pemberian makanan tambahan (PMT) di setiap RW berfokus pada peningkatan kesehatan ibu dan anak melalui pemantauan rutin serta edukasi gizi. Pemberian puding daun kelor kepada ibu hamil sebagai upaya mencegah stunting merupakan salah satu inovasi yang mendukung pencegahan gizi buruk di kalangan balita. Selain itu, kegiatan senam sehat bagi ibu-ibu dilakukan secara rutin untuk mendorong gaya hidup sehat di masyarakat, meskipun partisipasi masih menjadi tantangan yang harus diatasi dengan sosialisasi yang lebih intensif. Di sektor pendidikan, program bimbingan belajar diselenggarakan untuk anak-anak dengan tujuan meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi, sekaligus mendukung kualitas pendidikan yang lebih baik. Dalam konteks keagamaan, kegiatan Jamiyah Di'ba dan Tadarus Al-Qur'an bersama anak-anak menjadi bagian penting dari upaya membangun spiritualitas generasi muda, mengingat pentingnya memperkuat nilai-nilai agama sejak dini. Di bidang ekonomi, digitalisasi UMKM melalui penerapan QRIS menjadi fokus utama untuk memfasilitasi transaksi digital yang lebih mudah dan efisien, meskipun masih diperlukan pelatihan tambahan bagi pelaku usaha agar dapat mengadopsi teknologi secara optimal. Pada bidang teknologi, pengembangan website resmi kelurahan dirancang untuk meningkatkan keterbukaan informasi publik serta memudahkan akses masyarakat terhadap layanan administrasi dan informasi kelurahan. Secara keseluruhan, program-program yang dilaksanakan dalam KKN-T ini telah memberikan dampak positif, meskipun masih terdapat keterbatasan partisipasi masyarakat dan minimnya fasilitas pendukung. Keberlanjutan program sangat bergantung pada pendampingan berkelanjutan dan pelibatan aktif masyarakat lokal. Penting juga adanya kolaborasi dengan berbagai institusi eksternal untuk memperluas dampak program dan memastikan kontribusi jangka panjang dalam pembangunan lokal.

**Kata Kunci:** Kelurahan Debong Kulon; KKN-T; Pengabdian Masyarakat.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Latar belakang pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Alma Ata di Kelurahan Debong Kulon, Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal, berakar dari tanggung jawab dan komitmen perguruan tinggi dalam mengintegrasikan tri dharma perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN-T merupakan wujud konkret dari pengabdian tersebut, di mana mahasiswa diberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat, serta terlibat dalam upaya pemberdayaan berbagai aspek kehidupan masyarakat setempat. Pemilihan lokasi di Kelurahan Debong Kulon didasarkan pada kajian akademis dan praktis yang mendalam, termasuk tinjauan terhadap kondisi demografis, sosial-ekonomi, serta tantangan lingkungan yang memerlukan pendekatan strategis melalui program berbasis masyarakat seperti KKN-T.

Kelurahan Debong Kulon memiliki karakteristik demografis yang cukup menonjol, dengan jumlah penduduk mencapai 5.715 jiwa yang tersebar di wilayah seluas 0,431 km<sup>2</sup>, menciptakan tingkat kepadatan yang tinggi. Tingginya kepadatan penduduk ini menimbulkan tantangan signifikan, seperti keterbatasan akses terhadap perumahan yang layak, kurangnya fasilitas umum, serta minimnya kualitas pelayanan publik. Faktor geografis dan iklim yang menantang juga turut mempengaruhi sektor pertanian, yang menjadi sektor utama dalam mendukung ekonomi masyarakat setempat. Masalah sosial yang menonjol di wilayah ini, seperti tingginya ketergantungan pada bantuan sosial, rumah tidak layak huni, serta isu gizi buruk pada balita, menjadikan Kelurahan Debong Kulon sebagai lokasi yang tepat untuk pelaksanaan KKN-T. Melalui program ini, mahasiswa dapat berkontribusi langsung dalam menangani permasalahan tersebut.

Secara akademis, KKN-T bertujuan untuk memberikan pengalaman lapangan yang relevan bagi mahasiswa, dengan mengaplikasikan teori-teori yang dipelajari di bangku kuliah ke dalam konteks sosial yang nyata dan kompleks. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi akademik, tetapi juga ditantang untuk mengasah kemampuan analisis, komunikasi, dan kerja sama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan warga setempat. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya aspek

akademik mahasiswa, tetapi juga berfungsi sebagai media pengembangan soft skills, seperti kepemimpinan, manajemen proyek, serta kemampuan beradaptasi dan berinovasi di tengah dinamika lapangan. Dengan demikian, KKN-T menjadi sarana yang sangat efektif dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia profesional dan sosial pada masa depan.

Dari perspektif pemberdayaan masyarakat, KKN-T di Kelurahan Debong Kulon dirancang untuk menjawab kebutuhan lokal yang relevan, seperti peningkatan kesehatan dan gizi, akses pendidikan yang lebih baik, serta pengembangan ekonomi yang berbasis pada potensi lokal. Program-program yang dilaksanakan mencakup penyuluhan kesehatan ibu dan anak, pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, serta peningkatan kapasitas pertanian melalui teknologi modern yang berkelanjutan. Selain itu, kegiatan literasi dan pendidikan juga menjadi fokus penting, dengan upaya untuk meningkatkan kemampuan baca-tulis di kalangan anak-anak dan remaja, sehingga mereka memiliki akses yang lebih baik terhadap pendidikan berkualitas.

Kerjasama antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam KKN-T ini tidak hanya terwujud melalui pelaksanaan kegiatan di lapangan, tetapi juga melibatkan kolaborasi dalam merencanakan, melaksanakan, hingga mengevaluasi program-program yang telah berjalan. Pemerintah kelurahan, tokoh masyarakat, serta organisasi lokal berperan aktif dalam menyukseskan program ini, baik dalam memberikan masukan maupun bekerja sama untuk menyelesaikan berbagai masalah sosial yang dihadapi. Kolaborasi ini diharapkan dapat menciptakan dampak yang berkelanjutan, sehingga program-program yang dijalankan tidak berhenti ketika KKN-T berakhir, melainkan terus berkembang dan bermanfaat bagi masyarakat setempat.

Selain itu, pelaksanaan KKN-T ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), terutama dalam aspek pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas kesehatan, pendidikan, serta pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Dengan demikian, KKN-T Universitas Alma Ata di Kelurahan Debong Kulon diharapkan menjadi model pengabdian masyarakat yang tidak hanya berhasil dalam jangka pendek, tetapi juga memberikan kontribusi jangka panjang terhadap pembangunan lokal. Laporan kegiatan ini nantinya dapat menjadi dokumen yang tidak hanya mencatat pelaksanaan program, tetapi juga menjadi rujukan penting dalam pengembangan program-program pemberdayaan masyarakat di masa yang akan datang, baik oleh perguruan tinggi maupun pemerintah daerah.

Melalui program KKN-T ini, tercipta sinergi antara perguruan tinggi, mahasiswa, dan masyarakat yang diharapkan mampu mewujudkan perubahan sosial yang nyata dan berkelanjutan. Kelurahan Debong Kulon diharapkan menjadi contoh bagaimana sebuah program pengabdian masyarakat yang direncanakan dengan matang dan melibatkan berbagai pihak dapat memberikan dampak positif yang signifikan, tidak hanya bagi kesejahteraan masyarakat lokal, tetapi juga dalam mencetak mahasiswa sebagai agen perubahan di masa depan.

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam pelaksanaan KKN-T di Kelurahan Debong Kulon, Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal, mencerminkan kebutuhan masyarakat di berbagai bidang yang memerlukan perhatian serius dan solusi berkelanjutan. Dalam bidang kesehatan, salah satu masalah utama adalah rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu dan kurangnya pemantauan kesehatan ibu dan anak. Kondisi ini berkontribusi pada buruknya status gizi balita, yang memerlukan pendampingan di setiap RW untuk meningkatkan layanan kesehatan preventif. Selain itu, partisipasi ibu-ibu dalam kegiatan senam sehat juga masih rendah, yang menunjukkan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya gaya hidup sehat. Edukasi mengenai stunting dan pentingnya asupan gizi, khususnya melalui program pemberian puding daun kelor untuk ibu hamil, masih sangat terbatas, sehingga diperlukan intervensi yang lebih efektif untuk mengurangi angka stunting. Masalah lain di bidang kesehatan adalah akses masyarakat terhadap makanan bergizi yang masih terbatas, sehingga pembuatan kebun gizi menjadi inisiatif penting untuk mendukung pemenuhan nutrisi secara mandiri.

Di bidang pendidikan, tantangan utama adalah rendahnya akses anak-anak terhadap bimbingan belajar yang berkualitas. Banyak anak di Kelurahan Debong Kulon yang tidak mendapatkan dukungan akademis yang memadai, yang menghambat peningkatan kualitas pendidikan mereka. Program bimbingan belajar yang diselenggarakan dalam KKN-T bertujuan untuk mengatasi masalah ini, namun diperlukan strategi yang tepat untuk memastikan anak-anak dapat mengikuti program tersebut secara berkelanjutan.

Bidang keagamaan juga menjadi perhatian, terutama karena kurangnya kegiatan spiritual yang melibatkan anak-anak. Kegiatan seperti Jamiyah Di'ba dan Tadarus Al-Qur'an sangat penting untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan dan spiritualitas di kalangan anak-anak, namun partisipasi mereka masih terbatas. Oleh karena itu, program ini

memerlukan dukungan yang lebih besar dari masyarakat agar anak-anak dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut.

Dalam bidang ekonomi, permasalahan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kelurahan Debong Kulon adalah rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam transaksi bisnis. Banyak pelaku usaha yang masih bergantung pada metode konvensional, sehingga penerapan QRIS diharapkan dapat membantu mereka memfasilitasi transaksi digital dengan lebih mudah dan efisien. Namun, tantangannya adalah bagaimana memastikan para pelaku UMKM memahami dan mau menggunakan teknologi ini secara optimal.

Sementara itu, di bidang teknologi, transparansi informasi publik dan pelayanan digital di Kelurahan Debong Kulon masih sangat terbatas. Pembuatan website resmi kelurahan diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan akses informasi dan pelayanan digital kepada masyarakat. Namun, keberhasilan program ini memerlukan partisipasi aktif dari pemerintah dan masyarakat dalam menjaga keberlanjutan dan pemanfaatan website tersebut sebagai sumber informasi yang terpercaya dan mudah diakses.

Secara keseluruhan, perumusan masalah dalam KKN-T ini mencerminkan kebutuhan mendesak masyarakat di berbagai bidang yang memerlukan solusi berbasis komunitas dan kolaboratif. Dengan perencanaan yang baik dan pendekatan yang partisipatif, diharapkan program-program KKN-T di Kelurahan Debong Kulon dapat memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat.

### **C. Tujuan Pelaksanaan KKN-T**

Tujuan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Alma Ata di Kelurahan Debong Kulon, Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal, diarahkan untuk menjawab berbagai permasalahan mendasar yang dihadapi masyarakat setempat, sebagaimana dirumuskan dalam beberapa bidang strategis. Setiap rumusan masalah yang diidentifikasi mencerminkan kebutuhan mendesak yang memerlukan perhatian serius dan penanganan berbasis solusi yang berkelanjutan.

Dalam bidang kesehatan, masalah utama yang dihadapi adalah rendahnya partisipasi masyarakat, terutama ibu-ibu, dalam kegiatan Posyandu serta minimnya pemantauan kesehatan ibu dan anak. Kondisi ini berdampak pada buruknya status gizi balita, terutama dalam hal pencegahan dan penanganan stunting. Intervensi yang direncanakan melalui program pendampingan di setiap RW bertujuan untuk meningkatkan layanan kesehatan

preventif di masyarakat. Kegiatan ini diperkuat dengan program edukasi mengenai stunting dan gizi, seperti pemberian puding daun kelor untuk ibu hamil, guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya asupan gizi yang seimbang. Selain itu, upaya untuk meningkatkan partisipasi dalam kegiatan senam sehat juga menjadi salah satu fokus KKN-T, sebagai bagian dari edukasi gaya hidup sehat yang masih rendah di kalangan masyarakat.

Di bidang pendidikan, tantangan yang dihadapi adalah kurangnya akses anak-anak terhadap bimbingan belajar yang berkualitas. Banyak anak di Kelurahan Debong Kulon yang tidak mendapatkan dukungan akademis yang memadai, sehingga berdampak pada rendahnya hasil pendidikan mereka. Melalui program bimbingan belajar yang diadakan dalam KKN-T, mahasiswa diharapkan dapat membantu mengatasi kekurangan ini. Strategi jangka panjang juga diperlukan agar program ini dapat berkelanjutan dan memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah tersebut.

Dalam konteks keagamaan, partisipasi anak-anak dalam kegiatan spiritual seperti Jamiyah Di'ba dan Tadarus Al-Qur'an juga menjadi perhatian penting. Keterlibatan mereka yang masih terbatas menunjukkan perlunya dukungan lebih besar dari berbagai pihak, terutama masyarakat setempat, agar program keagamaan ini dapat berjalan lebih efektif dan menguatkan nilai-nilai spiritual di kalangan generasi muda.

Di sektor ekonomi, permasalahan utama yang dihadapi oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah minimnya pemanfaatan teknologi digital dalam transaksi bisnis. Banyak pelaku usaha masih menggunakan metode konvensional, sehingga penerapan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) diharapkan menjadi solusi untuk memudahkan transaksi digital. Namun, tantangan terbesar terletak pada bagaimana memastikan pelaku UMKM memahami teknologi ini dan mau menggunakannya secara optimal dalam aktivitas bisnis sehari-hari.

Dalam bidang teknologi, masalah yang menonjol adalah terbatasnya akses terhadap informasi publik dan pelayanan digital di Kelurahan Debong Kulon. Pengembangan website resmi kelurahan diusulkan sebagai solusi untuk meningkatkan transparansi informasi dan memfasilitasi pelayanan digital kepada masyarakat. Namun, keberhasilan dari program ini sangat bergantung pada partisipasi aktif pemerintah dan masyarakat dalam menjaga keberlanjutan serta pemanfaatan website tersebut sebagai pusat informasi yang terpercaya dan mudah diakses.

Secara keseluruhan, tujuan pelaksanaan KKN-T ini adalah untuk memberikan solusi yang berbasis komunitas dan bersifat kolaboratif terhadap berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat Kelurahan Debong Kulon. Dengan perencanaan yang matang, pendekatan partisipatif, dan keterlibatan berbagai pihak, diharapkan program-program KKN-T dapat memberikan dampak nyata, signifikan, dan berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat lokal.

#### **D. Manfaat KKN-T**

##### **1. Mahasiswa Peserta KKN-T**

Pelaksanaan KKN-T di Kelurahan Debong Kulon, Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal, memberikan berbagai manfaat signifikan bagi mahasiswa Universitas Alma Ata. Melalui KKN-T, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh selama perkuliahan dalam konteks kehidupan nyata, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihadapi masyarakat. Selain itu, KKN-T membantu mahasiswa dalam mengembangkan soft skills seperti kepemimpinan, komunikasi, kerja sama tim, dan keterampilan interpersonal, yang sangat penting dalam dunia profesional. Pengalaman berinteraksi langsung dengan masyarakat juga memperluas wawasan mahasiswa tentang dinamika sosial dan tantangan pembangunan di tingkat lokal, mendorong mereka untuk berpikir kritis dan inovatif dalam menciptakan solusi yang berkelanjutan. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman akademis yang lebih dalam, tetapi juga membangun komitmen untuk berkontribusi pada pengembangan masyarakat dan pengabdian kepada bangsa.

##### **2. Universitas Alma Ata**

Pelaksanaan KKN-T di Kelurahan Debong Kulon, Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal, memberikan manfaat yang signifikan bagi Universitas Alma Ata dalam mengukuhkan peran dan tanggung jawabnya sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen pada pengabdian masyarakat. Melalui program ini, universitas dapat memperkuat kolaborasi dengan masyarakat lokal dan pemerintah daerah, menciptakan sinergi yang positif antara dunia akademik dan kebutuhan riil masyarakat. KKN-T juga menjadi sarana bagi universitas untuk mengembangkan reputasi dan kredibilitasnya sebagai institusi yang aktif dalam menyelesaikan

masalah-masalah sosial melalui pendekatan ilmiah dan terapan. Selain itu, program ini memungkinkan universitas untuk terus menyempurnakan kurikulum akademiknya berdasarkan hasil praktik lapangan dan umpan balik dari masyarakat, memastikan relevansi pendidikan yang diberikan dengan tantangan dunia nyata. Dengan demikian, pelaksanaan KKN-T tidak hanya mendukung pencapaian visi dan misi universitas dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, tetapi juga memperkuat peran universitas sebagai agen perubahan sosial yang berkelanjutan.

### **3. Kelurahan Debong Kulon**

Pelaksanaan KKN-T di Kelurahan Debong Kulon, Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal, memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat setempat, terutama dalam hal peningkatan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan kesehatan. Melalui intervensi langsung yang dilakukan mahasiswa, seperti penyuluhan kesehatan, pelatihan kewirausahaan, dan pengembangan infrastruktur dasar, masyarakat mendapatkan solusi praktis untuk menghadapi berbagai tantangan yang selama ini dihadapi. Program-program yang dijalankan dalam KKN-T juga memberikan edukasi kepada masyarakat, meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan, pendidikan, dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini membantu memperkuat hubungan sosial antarwarga melalui kerja sama dalam berbagai kegiatan gotong royong dan pembenahan lingkungan. Manfaat lain yang signifikan adalah peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat yang diharapkan dapat menciptakan kemandirian ekonomi serta memperkuat kohesi sosial di Kelurahan Debong Kulon, sehingga program KKN-T ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi untuk perkembangan yang lebih baik dan berkelanjutan di masa depan.

### **4. Masyarakat**

Pelaksanaan KKN-T di Kelurahan Debong Kulon, Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal, membawa manfaat besar bagi masyarakat setempat, terutama dalam pemberdayaan sosial, ekonomi, dan peningkatan kualitas hidup. Melalui kegiatan KKN-T, masyarakat mendapat akses pada berbagai program yang dirancang untuk mengatasi permasalahan sehari-hari, seperti penyuluhan kesehatan yang meningkatkan kesadaran akan pentingnya gizi dan sanitasi, pelatihan kewirausahaan yang membuka peluang usaha baru. Selain itu, program literasi dan pendidikan yang diselenggarakan membantu meningkatkan kemampuan baca tulis dan pengetahuan

generasi muda. KKN-T juga memperkuat hubungan sosial antarwarga melalui kegiatan gotong royong, membangun solidaritas, dan mempererat kerja sama dalam membangun kelurahan. Dengan demikian, pelaksanaan KKN-T memberi masyarakat keterampilan baru, pengetahuan yang lebih luas, serta solusi praktis untuk meningkatkan kesejahteraan mereka, menciptakan dampak yang berkelanjutan dalam upaya pembangunan masyarakat yang lebih mandiri dan berkualitas.

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Lokasi Pelaksanaan KKN-T**

Lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Alma Ata terletak di Kelurahan Debong Kulon, Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal. Kelurahan Debong Kulon merupakan salah satu wilayah administratif yang berada di bagian selatan Kota Tegal, dengan luas area sekitar 0,431 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk mencapai 5.715 jiwa. Lokasi ini dikenal dengan kepadatan penduduknya yang cukup tinggi, yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk ketersediaan infrastruktur, layanan publik, serta kondisi sosial-ekonomi. Meskipun luas wilayahnya relatif kecil, Kelurahan Debong Kulon memiliki dinamika masyarakat yang kompleks, menjadikannya tempat yang ideal untuk pelaksanaan program pengabdian masyarakat seperti KKN-T.

Sebagai lokasi pelaksanaan KKN-T, Kelurahan Debong Kulon memiliki potensi pengembangan yang besar. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, kelurahan ini memiliki sumber daya manusia yang kuat serta budaya gotong royong yang masih terjaga dengan baik. Kolaborasi antara mahasiswa KKN-T dan masyarakat lokal diharapkan dapat mengoptimalkan potensi ini, dengan tujuan untuk membangun lingkungan yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Pelaksanaan KKN-T di kelurahan ini tidak hanya menargetkan solusi jangka pendek, tetapi juga berupaya untuk menciptakan perubahan jangka panjang yang berkelanjutan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

#### **B. Metode Pelaksanaan KKN-T**

Metode pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di Kelurahan Debong Kulon, Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal, dirancang dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, melibatkan mahasiswa, masyarakat, pemerintah lokal, dan organisasi terkait. Metode ini memadukan teori yang dipelajari mahasiswa dengan praktik lapangan untuk menciptakan solusi berkelanjutan atas permasalahan lokal. Pelaksanaan KKN-T dimulai dengan survei lapangan, pemetaan kebutuhan, dan identifikasi potensi serta tantangan di Kelurahan Debong Kulon, yang memastikan program sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat.

Metode utama meliputi penyuluhan dan pelatihan di berbagai bidang seperti kesehatan, gizi, kewirausahaan, dan pendidikan. Penyuluhan kesehatan bertujuan meningkatkan kesadaran tentang pola makan sehat, sanitasi, dan pencegahan penyakit, sedangkan pelatihan kewirausahaan membantu memberdayakan masyarakat melalui usaha berbasis potensi lokal. Gotong royong juga menjadi bagian penting, di mana mahasiswa dan masyarakat bekerja sama memperbaiki infrastruktur, memperkuat solidaritas sosial, dan membangun hubungan antara mahasiswa dan warga.

Pendampingan berkelanjutan diterapkan untuk memastikan masyarakat mampu menerapkan keterampilan yang dipelajari, terutama dalam kewirausahaan dan pengelolaan keuangan. Mahasiswa memberikan pendampingan berkala untuk mendukung kemandirian warga dalam mengelola usaha mereka. Metode partisipasi aktif mendorong masyarakat untuk terlibat dalam setiap tahap program, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, guna memastikan hasil yang sesuai dengan harapan dan menciptakan perubahan yang berkelanjutan.

Evaluasi dan monitoring dilakukan secara berkala untuk menilai kemajuan program dan menemukan solusi atas tantangan yang muncul. Monitoring memastikan program berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Secara keseluruhan, metode KKN-T di Kelurahan Debong Kulon memaksimalkan partisipasi semua pihak dan dampak positif di masyarakat, mendorong mahasiswa untuk menerapkan ilmu dalam kehidupan nyata, dengan fokus pada pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### **C. Tahapan Kegiatan KKN-T**

Tahapan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di Kelurahan Debong Kulon, Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal, dirancang secara sistematis untuk memastikan program berjalan sesuai tujuan dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

#### **1. Tahap Persiapan**

- Tahap ini melibatkan perencanaan awal, di mana dilakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi kebutuhan, potensi, serta tantangan yang dihadapi masyarakat. Kegiatan ini meliputi pengumpulan data demografis, sosial-ekonomi, dan lingkungan. Berdasarkan hasil survei, tim KKN-T menyusun program yang relevan dengan kondisi masyarakat setempat.

- Selain itu, mahasiswa juga dibekali dengan pelatihan dan pembekalan materi, termasuk teknis pelaksanaan di lapangan dan pendekatan partisipatif.

## 2. Tahap Perencanaan Program

- Setelah pemetaan kebutuhan, tim KKN-T bersama masyarakat setempat dan pihak terkait (pemerintah lokal, tokoh masyarakat, dan organisasi) merumuskan rencana kegiatan. Pada tahap ini, mahasiswa dan masyarakat berkolaborasi dalam menyusun program-program yang akan dilaksanakan sesuai prioritas masalah yang dihadapi, seperti di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan.
- Perencanaan dilakukan dengan pendekatan partisipatif agar masyarakat memiliki rasa kepemilikan terhadap program.

## 3. Tahap Pelaksanaan

- Pelaksanaan program KKN-T dimulai dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan. Kegiatan utama meliputi penyuluhan, pelatihan, gotong royong, dan pendampingan masyarakat di berbagai bidang.
- Penyuluhan dan pelatihan dilakukan oleh mahasiswa dengan fokus pada bidang kesehatan, pendidikan, kewirausahaan, serta peningkatan kapasitas masyarakat.
- Gotong royong diterapkan dalam kegiatan fisik seperti perbaikan infrastruktur, sanitasi lingkungan, dan penataan pemukiman. Pelatihan di bidang kewirausahaan difokuskan pada pengembangan usaha mikro dan pemanfaatan teknologi digital.

## 4. Tahap Monitoring dan Evaluasi

- Monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan program berjalan sesuai rencana dan mendeteksi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan. Hasil monitoring menjadi bahan evaluasi agar dapat dilakukan penyesuaian atau perbaikan program jika diperlukan.
- Evaluasi akhir dilakukan untuk menilai dampak dan keberhasilan program. Evaluasi ini juga menjadi acuan dalam perencanaan program serupa di masa depan serta memberikan rekomendasi bagi keberlanjutan program setelah mahasiswa KKN-T selesai.

## 5. Tahap Penutupan dan Pelaporan

- Pada akhir kegiatan, dilakukan acara penutupan sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi masyarakat dan kolaborasi semua pihak. Selain itu, laporan tertulis

disusun oleh mahasiswa yang mencakup rangkuman kegiatan, hasil evaluasi, serta dampak yang dicapai.

- Laporan ini disampaikan kepada pihak universitas, pemerintah lokal, serta masyarakat sebagai referensi dan dokumentasi resmi program.

Melalui tahapan-tahapan ini, KKN-T diharapkan dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak positif serta berkelanjutan bagi masyarakat Kelurahan Debong Kulon.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN**

#### **A. Program dan Kegiatan KKN-T**

Dalam pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di Kelurahan Debong Kulon, Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal, berbagai program telah dirancang untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi masyarakat setempat. Program-program yang akan dilaksanakan mencakup beberapa bidang, yaitu:

##### **1. Bidang Kesehatan**

- a. Pendampingan kegiatan Posyandu dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di setiap RW di Kelurahan Debong Kulon.
- b. Kegiatan senam sehat bagi ibu-ibu yang dilaksanakan setiap hari Sabtu.
- c. Penyuluhan kesehatan mengenai pencegahan stunting melalui edukasi dan pemberian puding daun kelor kepada ibu hamil di Kelurahan Debong Kulon.
- d. Pembuatan kebun gizi sebagai upaya mendukung pemenuhan kebutuhan nutrisi masyarakat.

##### **2. Bidang Pendidikan**

Bimbingan belajar untuk anak-anak di Kelurahan Debong Kulon guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan mereka.

##### **3. Bidang Keagamaan**

- a. Kegiatan Jamiyah Di'ba bersama anak-anak di Kelurahan Debong Kulon untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan.
- b. Tadarus Al-Qur'an bersama anak-anak di Kelurahan Debong Kulon sebagai bagian dari pengembangan spiritual mereka.

##### **4. Bidang Ekonomi**

Pembuatan QRIS untuk pelaku UMKM di Kelurahan Debong Kulon guna memfasilitasi transaksi digital yang lebih mudah dan efisien.

##### **5. Bidang Teknologi**

Pembuatan website resmi untuk Kelurahan Debong Kulon sebagai sarana meningkatkan keterbukaan informasi dan pelayanan digital kepada masyarakat.

Program-program ini dirancang untuk mengoptimalkan potensi lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kelurahan Debong Kulon melalui pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan.

## **B. Rencana Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

### **1. Program Unggulan**

Program Unggulan ini terdiri dari beberapa kegiatan yang dirancang untuk menjawab permasalahan mendasar di Kelurahan Debong Kulon, Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal, dengan tujuan memberikan dampak positif yang berkelanjutan. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah:

#### **a. Peningkatan Kesehatan dan Gizi untuk Mencegah Stunting melalui Pelatihan dan Berbagi Resep Pembuatan Puding Daun Kelor**

- **Tujuan:** Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya ibu hamil dan ibu balita, mengenai pentingnya asupan gizi seimbang untuk mencegah stunting. Daun kelor dipilih karena memiliki kandungan gizi yang tinggi, seperti protein, vitamin A, vitamin C, kalsium, dan zat besi, yang sangat bermanfaat dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak.
- **Sasaran:** Ibu-ibu hamil dan balita di Kelurahan Debong Kulon menjadi target utama kegiatan ini. Melalui pelatihan dan berbagi resep pembuatan puding daun kelor, diharapkan para ibu dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam pola makan sehari-hari, yang pada akhirnya akan meningkatkan status gizi keluarga serta mencegah terjadinya stunting.

#### **b. Sosialisasi Digitalisasi QRIS untuk Pelaku UMKM**

- **Tujuan:** Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital, khususnya QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard), sebagai alat transaksi yang lebih modern, aman, dan efisien. Dengan penerapan QRIS, pelaku usaha dapat mempermudah proses pembayaran, baik dari sisi konsumen maupun pengelolaan keuangan.
- **Sasaran:** Pelaku UMKM di Kelurahan Debong Kulon yang masih menggunakan metode transaksi konvensional menjadi sasaran utama kegiatan ini. Diharapkan, dengan adanya sosialisasi ini, pelaku usaha akan lebih mudah mengadopsi teknologi digital dalam aktivitas bisnis mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha.

c. **Pemanfaatan Lahan untuk Pembuatan Kebun Gizi**

- **Tujuan:** Kegiatan ini bertujuan untuk memanfaatkan lahan kosong di lingkungan sekitar untuk dijadikan kebun gizi yang dapat mendukung pemenuhan kebutuhan nutrisi masyarakat secara mandiri. Kebun ini diharapkan dapat menghasilkan berbagai jenis sayuran dan tanaman bernutrisi yang dapat diolah menjadi makanan sehat untuk keluarga.
- **Sasaran:** Keluarga di Kelurahan Debong Kulon, terutama yang memiliki akses terbatas terhadap sumber makanan bergizi, menjadi sasaran utama. Dengan adanya kebun gizi, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan akses terhadap makanan sehat, mengurangi ketergantungan pada bahan pangan dari luar, serta mengurangi angka stunting melalui peningkatan asupan gizi dari hasil kebun tersebut.

d. **Bimbingan Belajar Literasi dan Numerasi**

- **Tujuan:** Bimbingan belajar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi (membaca, menulis) dan numerasi (berhitung) anak-anak di Kelurahan Debong Kulon. Kegiatan ini diadakan untuk membantu anak-anak yang kesulitan dalam mengakses bimbingan belajar yang berkualitas, sekaligus mendukung pencapaian kompetensi dasar di sekolah.
- **Sasaran:** Anak-anak usia sekolah dasar yang memiliki keterbatasan akses terhadap bimbingan belajar di luar sekolah menjadi sasaran utama. Diharapkan, dengan adanya program ini, kemampuan literasi dan numerasi mereka dapat meningkat, yang akan berdampak positif pada prestasi akademik dan kepercayaan diri mereka di sekolah.

e. **Pembuatan Website Kelurahan**

- **Tujuan:** Pembuatan website resmi Kelurahan Debong Kulon bertujuan untuk meningkatkan akses informasi publik dan mempermudah pelayanan digital kepada masyarakat. Melalui website ini, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai kegiatan kelurahan, layanan administrasi, pengumuman penting, serta program-program yang sedang berlangsung.
- **Sasaran:** Seluruh warga Kelurahan Debong Kulon menjadi sasaran utama, terutama mereka yang memerlukan akses informasi dan layanan

digital yang lebih mudah dan efisien. Website ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan kelurahan.

**f. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)**

- **Tujuan:** Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mencakup kebiasaan mencuci tangan, menjaga kebersihan lingkungan, dan menerapkan pola hidup sehat untuk mencegah penyakit.
- **Sasaran:** Masyarakat umum di Kelurahan Debong Kulon, terutama keluarga dengan anak-anak kecil, menjadi sasaran utama kegiatan ini. Dengan sosialisasi PHBS, diharapkan masyarakat dapat mengadopsi kebiasaan-kebiasaan sehat yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan keluarga.

**g. Pelaksanaan Senam Stunting untuk Kepentingan Rekor MURI**

- **Tujuan:** Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya upaya pencegahan stunting melalui aktivitas fisik, sekaligus meraih rekor dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai bentuk apresiasi terhadap partisipasi masyarakat dalam program kesehatan. Senam stunting ini diharapkan dapat menjadi kampanye besar-besaran untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kesehatan anak.
- **Sasaran:** Seluruh warga Kelurahan Debong Kulon, khususnya ibu-ibu dan anak-anak, diharapkan terlibat dalam kegiatan ini. Dengan melibatkan banyak partisipan, senam ini diharapkan dapat mempromosikan pentingnya pencegahan stunting dan menjadi kegiatan kolektif yang mendorong semangat hidup sehat di kalangan masyarakat.

**2. Program Lainnya**

Program lainnya terdiri dari beberapa kegiatan yang dirancang untuk mendukung pengembangan masyarakat di Kelurahan Debong Kulon, Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui berbagai sektor, meningkatkan keterampilan, serta mendorong

partisipasi aktif dalam pembangunan lokal. Berikut adalah beberapa kegiatan lainnya:

**a. Pendampingan Kegiatan Posyandu dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di Setiap RW**

- **Tujuan:** Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung peningkatan kesehatan ibu dan anak melalui pemantauan rutin kesehatan balita, pemberian makanan tambahan bergizi, serta edukasi kesehatan bagi ibu-ibu. Pendampingan ini juga diharapkan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu dan mendorong kesadaran pentingnya gizi bagi balita.
- **Sasaran:** Ibu hamil, balita, dan lansia di setiap RW yang menghadiri Posyandu menjadi sasaran utama kegiatan ini. Mereka akan mendapatkan pendampingan khusus mengenai gizi dan pola hidup sehat.

**b. Senam Sehat Ibu-Ibu**

- **Tujuan:** Kegiatan senam sehat bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya gaya hidup sehat melalui aktivitas fisik yang teratur. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk mempererat silaturahmi antarwarga.
- **Sasaran:** Ibu-ibu rumah tangga dan wanita dewasa di Kelurahan Debong Kulon yang memiliki minat untuk menjaga kesehatan fisik mereka melalui olahraga ringan.

**c. Jamiyah Sholawat Di'ba**

- **Tujuan:** Kegiatan Jamiyah Sholawat Di'ba bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan dan spiritualitas di tengah masyarakat, khususnya bagi ibu-ibu dan generasi muda. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta semangat kebersamaan dan peningkatan pengamalan ajaran agama.
- **Sasaran:** Ibu-ibu dan anak-anak remaja di Kelurahan Debong Kulon yang aktif mengikuti kegiatan keagamaan.

**d. Tadarus Al-Qur'an untuk Anak-Anak Usia Dini dan Usia Pendidikan Dasar**

- **Tujuan:** Kegiatan tadarus ini bertujuan untuk memperkenalkan anak-anak sejak dini pada pentingnya membaca dan memahami Al-Qur'an,

sekaligus menanamkan kecintaan pada agama dan mengembangkan spiritualitas mereka.

- **Sasaran:** Anak-anak usia dini hingga usia pendidikan dasar yang berada di Kelurahan Debong Kulon. Program ini juga melibatkan para orang tua untuk memberikan dukungan kepada anak-anak dalam belajar Al-Qur'an.

**e. Pengadaan Bank Sampah**

- **Tujuan:** Program ini bertujuan untuk mengelola sampah secara lebih efektif melalui sistem daur ulang, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan. Bank sampah ini juga menjadi upaya untuk menciptakan nilai ekonomi dari sampah yang dapat didaur ulang.
- **Sasaran:** Seluruh warga Kelurahan Debong Kulon, terutama rumah tangga yang memiliki jumlah sampah besar. Program ini diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif dalam pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan.

**f. Pendampingan Pencegahan Stunting**

- **Tujuan:** Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada ibu-ibu tentang pencegahan stunting melalui gizi yang seimbang dan perawatan kesehatan anak sejak dini. Program ini juga mendukung implementasi pola hidup sehat di masyarakat.
- **Sasaran:** Ibu hamil, balita, dan anak-anak usia dini di Kelurahan Debong Kulon, khususnya yang berada di wilayah dengan risiko tinggi stunting.

**g. Pengajian Al-Qur'an bagi Orang Tua Lansia**

- **Tujuan:** Pengajian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman keagamaan bagi lansia, sehingga mereka tetap memiliki keterikatan spiritual yang kuat di usia senja. Selain itu, kegiatan ini berfungsi sebagai sarana mempererat kebersamaan dan solidaritas di antara para lansia.
- **Sasaran:** Lansia di Kelurahan Debong Kulon yang aktif dalam kegiatan keagamaan dan pengajian.

**h. Penataan Buku-Buku Perpustakaan Kelurahan**

- **Tujuan:** Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi dan literatur melalui penataan yang lebih baik di

perpustakaan kelurahan. Perpustakaan yang tertata rapi diharapkan dapat menjadi pusat belajar bagi masyarakat.

- **Sasaran:** Masyarakat umum dan anak-anak sekolah yang memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat membaca dan belajar.

**i. Pembantuan Penataan Proker dalam Pelaksanaan Program Kerja agar Tidak Tumpang Tindih dalam Penuntasan Program**

- **Tujuan:** Tujuan dari kegiatan ini adalah memastikan bahwa pelaksanaan program kerja yang direncanakan berjalan efektif dan efisien tanpa ada tumpang tindih tugas atau kegiatan. Hal ini bertujuan agar setiap program dapat diselesaikan sesuai target dan memberikan dampak optimal.
- **Sasaran:** Aparat kelurahan dan masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan program kerja, serta mahasiswa KKN-T yang memegang peran penting dalam koordinasi program.

**j. Pembantuan dalam Pelaksanaan Pembelajaran pada TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an)**

- **Tujuan:** Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ setempat, terutama dalam membimbing anak-anak membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama sejak dini.
- **Sasaran:** Anak-anak yang belajar di TPQ di Kelurahan Debong Kulon, serta para pengajar yang memerlukan bantuan tambahan dalam proses pembelajaran.

**k. Partisipasi dalam Kegiatan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 2024**

- **Tujuan:** Partisipasi dalam kegiatan perayaan HUT RI bertujuan untuk memperkuat semangat nasionalisme dan kebersamaan di kalangan masyarakat. Kegiatan ini juga menjadi sarana mempererat hubungan sosial antara mahasiswa KKN-T dan warga setempat.
- **Sasaran:** Masyarakat Kelurahan Debong Kulon, dengan fokus pada partisipasi dalam lomba-lomba dan acara peringatan hari kemerdekaan.

**l. Partisipasi dalam Kegiatan Pawai Pembangunan di Kelurahan**

- **Tujuan:** Kegiatan pawai pembangunan bertujuan untuk mempromosikan semangat pembangunan berkelanjutan di Kelurahan Debong Kulon,

sekaligus menampilkan program-program yang telah dicapai oleh pemerintah kelurahan. Partisipasi mahasiswa KKN-T diharapkan dapat mendukung tujuan ini.

- **Sasaran:** Warga Kelurahan Debong Kulon serta pihak-pihak yang berperan dalam pembangunan daerah.

**m. Perpisahan Peserta KKN-T dengan Aparat Kelurahan dan Masyarakat**

- **Tujuan:** Kegiatan perpisahan bertujuan untuk menutup kegiatan KKN-T secara resmi, sekaligus sebagai bentuk apresiasi kepada masyarakat dan aparat kelurahan yang telah berpartisipasi dalam program ini. Acara ini juga menjadi sarana refleksi dan evaluasi terhadap program-program yang telah dilaksanakan.
- **Sasaran:** Mahasiswa KKN-T, aparat kelurahan, dan masyarakat Kelurahan Debong Kulon yang telah berperan aktif dalam kegiatan KKN-T.

**C. Implementasi Program dan Kegiatan**

**1. Kegiatan Peningkatan Kesehatan dan Gizi untuk Mencegah Stunting melalui Pelatihan dan Berbagi Resep Pembuatan Puding Daun Kelor**

**a. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya ibu hamil dan ibu balita, tentang pentingnya asupan gizi seimbang dalam mencegah stunting. Puding daun kelor dipilih sebagai makanan tambahan karena daun kelor kaya akan gizi penting, seperti protein, vitamin A, vitamin C, kalsium, dan zat besi, yang sangat bermanfaat dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak.

**b. Sasaran Kegiatan**

Target utama dari kegiatan ini adalah ibu-ibu hamil dan balita di Kelurahan Debong Kulon. Melalui pelatihan ini, diharapkan mereka dapat memahami dan menerapkan pengetahuan tentang gizi seimbang dengan cara yang praktis, yakni melalui konsumsi puding daun kelor. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong perubahan pola makan keluarga yang lebih sehat.

**c. Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilaksanakan di balai kelurahan Debong Kulon, yang dipilih karena lokasinya strategis dan mudah diakses oleh para peserta. Balai

kelurahan juga berfungsi sebagai pusat kegiatan masyarakat yang dapat menampung peserta dalam jumlah besar.

d. **Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 9 September 2024 Pukul 08.00-13.00 Wib.

e. **Tahapan Kegiatan**

- **Tahap Persiapan:** Survei lapangan dilakukan untuk menentukan jumlah peserta dan kebutuhan logistik. Pihak penyelenggara juga mempersiapkan bahan pelatihan, termasuk materi edukasi gizi dan bahan pembuatan puding daun kelor.
- **Tahap Pelatihan:** Pelatihan dimulai dengan sesi penyuluhan tentang pentingnya gizi bagi ibu hamil dan balita, serta dampak stunting. Selanjutnya, dilaksanakan demonstrasi pembuatan puding daun kelor, di mana peserta juga diberi kesempatan untuk praktik langsung.
- **Tahap Berbagi Resep dan Penerapan:** Setelah pelatihan, resep pembuatan puding daun kelor disebarkan kepada semua peserta, dan ibu-ibu dimotivasi untuk membuat puding ini di rumah sebagai bagian dari pola makan keluarga.

f. **Jumlah Dana**

Total dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 304.000,00 (Tiga Ratus Empat Ribu Rupiah). Dana ini mencakup biaya bahan-bahan pembuatan puding, materi pelatihan, serta logistik acara.

g. **Sumber Dana**

Dana kegiatan ini berasal dari LP2M Universitas Alma Ata.

h. **Hasil Kegiatan**

Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan ibu-ibu tentang pentingnya asupan gizi seimbang dalam mencegah stunting, terutama melalui konsumsi puding daun kelor. Selain itu, kegiatan ini berhasil menghasilkan 50 porsi puding daun kelor yang dibagikan kepada peserta. Para ibu juga menunjukkan minat untuk menerapkan resep ini di rumah, dengan beberapa peserta bahkan berencana untuk membagikannya kepada tetangga atau anggota komunitas lainnya.

i. **Hambatan Kegiatan**

Salah satu hambatan utama yang dihadapi adalah kurangnya kesadaran awal masyarakat mengenai pentingnya gizi dalam mencegah stunting, serta keterbatasan waktu para ibu untuk mengikuti pelatihan secara penuh. Hambatan lainnya adalah tantangan dalam mengubah kebiasaan pola makan yang sudah lama terbentuk.

j. **Solusi untuk Mengatasi Hambatan**

Untuk mengatasi kurangnya kesadaran, penyelenggara memperkuat sosialisasi dan memberikan contoh nyata manfaat asupan gizi yang baik melalui materi visual dan pengalaman praktis langsung. Selain itu, fleksibilitas dalam waktu pelatihan dan penyediaan sesi tanya jawab secara interaktif juga diterapkan untuk memfasilitasi para peserta yang memiliki waktu terbatas. Untuk tantangan mengubah pola makan, disarankan pendampingan lanjutan melalui kader Posyandu.

k. **Kegiatan Tindak Lanjut dan Keberlanjutan**

Kegiatan ini direncanakan untuk dikembangkan lebih lanjut melalui program pendampingan gizi oleh kader Posyandu. Para kader akan dilatih lebih dalam tentang pembuatan makanan bergizi sederhana lainnya, seperti puding daun kelor, agar bisa terus menyebarkan ilmu kepada masyarakat yang lebih luas. Kegiatan ini juga dapat menjadi bagian dari program berkelanjutan terkait dengan pencegahan stunting di Kelurahan Debong Kulon, termasuk pengembangan kebun gizi sebagai sumber bahan makanan bergizi bagi masyarakat.

2. **Sosialisasi Digitalisasi QRIS untuk Pelaku UMKM**

a. **Tujuan Kegiatan**

Tujuan utama dari sosialisasi ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM di Kelurahan Debong Kulon mengenai pemanfaatan teknologi digital, khususnya QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). QRIS adalah alat transaksi yang modern, aman, dan efisien, yang memungkinkan pelaku usaha mempermudah proses pembayaran baik dari sisi konsumen maupun pengelolaan keuangan. Dengan menerapkan QRIS, diharapkan para pelaku UMKM dapat mengoptimalkan penggunaan

teknologi dalam operasional bisnis mereka, meningkatkan efisiensi, memperluas pasar, dan meningkatkan daya saing usaha mereka.

**b. Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan ini adalah pelaku UMKM di Kelurahan Debong Kulon yang masih menggunakan metode transaksi konvensional seperti uang tunai atau transfer bank manual. Kegiatan ini diharapkan dapat memudahkan mereka dalam mengadopsi teknologi QRIS untuk mendukung operasional bisnis sehari-hari, terutama dalam transaksi digital yang lebih cepat dan aman.

**c. Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilaksanakan di rumah salah satu pelaku UMKM.

**d. Waktu Kegiatan**

Sosialisasi QRIS berlangsung selama dua hari yaitu Minggu 15 September 2024 Pukul 08.00-20.00 Wib dan Senin, 16 September 2024 Pukul 13.00-15.00 Wib.

**e. Tahapan Kegiatan**

- **Tahap Persiapan:** Tim KKN-T dan penyelenggara menyiapkan materi pelatihan, melakukan koordinasi dengan penyedia layanan QRIS, serta melakukan pendataan peserta (UMKM yang belum menggunakan QRIS). Fasilitas presentasi, materi sosialisasi, dan perangkat untuk simulasi QRIS juga disiapkan.
- **Tahap Sosialisasi:** Kegiatan dimulai dengan pengenalan konsep QRIS, manfaat digitalisasi, dan cara kerja QRIS dalam transaksi bisnis. Dilanjutkan dengan sesi pelatihan teknis tentang cara menginstal aplikasi QRIS, penggunaan QR code, dan bagaimana memanfaatkan fitur-fitur lainnya. Setelah itu, peserta diajak untuk melakukan simulasi penerapan QRIS dalam transaksi langsung.
- **Tahap Diskusi dan Tanya Jawab:** Pada sesi ini, pelaku UMKM diberikan kesempatan untuk bertanya tentang masalah atau kendala yang mereka hadapi terkait penerapan teknologi digital dalam bisnis mereka.
- **Tahap Penutupan dan Pembagian Sertifikat:** Sosialisasi diakhiri dengan penyerahan sertifikat partisipasi kepada peserta sebagai tanda bahwa mereka telah mengikuti pelatihan QRIS.

**f. Jumlah Dana**

Dana untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 11.000,00 (Sebelas Ribu Rupiah).

**g. Sumber Dana**

Sumber dana kegiatan ini berasal dari LP2M Universitas Alma Ata.

**h. Hasil Kegiatan**

Hasil dari kegiatan sosialisasi ini adalah meningkatnya pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM di Kelurahan Debong Kulon dalam memanfaatkan QRIS. Sekitar 30 pelaku UMKM berhasil mendaftar dan mulai menggunakan QRIS untuk transaksi bisnis mereka. Selain itu, para peserta juga menunjukkan minat yang tinggi untuk menerapkan QRIS secara penuh dalam bisnis mereka.

**i. Hambatan Kegiatan**

Salah satu hambatan yang dihadapi adalah resistensi dari sebagian pelaku UMKM yang belum terbiasa menggunakan teknologi digital dalam bisnis mereka. Ada juga kekhawatiran terkait keamanan transaksi digital, serta ketidakpahaman dalam menggunakan perangkat teknologi.

**j. Solusi untuk Mengatasi Hambatan**

Untuk mengatasi resistensi, penyelenggara memberikan contoh langsung manfaat QRIS melalui simulasi yang mudah dipahami. Narasumber juga memberikan penjelasan detail mengenai sistem keamanan QRIS untuk mengatasi kekhawatiran peserta. Selain itu, dilakukan pendampingan pasca-sosialisasi bagi pelaku UMKM yang masih mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan QRIS di usaha mereka.

**k. Kegiatan Tindak Lanjut dan Keberlanjutan**

Setelah sosialisasi, direncanakan adanya pendampingan lanjutan melalui kelompok UMKM lokal yang akan difasilitasi oleh kader kelurahan atau perwakilan KKN-T. Kegiatan ini diharapkan dapat memastikan pelaku UMKM mampu menggunakan QRIS dengan optimal dalam operasional harian mereka. Di masa depan, program ini bisa dikembangkan dengan fokus pada aspek digitalisasi lainnya, seperti pemasaran digital dan manajemen keuangan berbasis aplikasi.

### 3. Pemanfaatan Lahan untuk Pembuatan Kebun Gizi

#### a. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk memanfaatkan lahan kosong di lingkungan sekitar untuk dijadikan kebun gizi yang mendukung pemenuhan kebutuhan nutrisi masyarakat secara mandiri. Kebun ini diharapkan dapat menghasilkan berbagai jenis sayuran dan tanaman bernutrisi yang bisa diolah menjadi makanan sehat untuk keluarga. Selain itu, kebun ini bertujuan untuk mendukung ketahanan pangan lokal, mengurangi ketergantungan pada bahan pangan dari luar, dan berperan dalam upaya mencegah stunting melalui peningkatan asupan gizi.

#### b. Sasaran Kegiatan

Sasaran utama kegiatan ini adalah keluarga di Kelurahan Debong Kulon, terutama yang memiliki akses terbatas terhadap sumber makanan bergizi. Program ini dirancang agar masyarakat dapat meningkatkan akses terhadap makanan sehat, khususnya sayuran dan buah-buahan yang dihasilkan dari kebun gizi. Selain itu, program ini menyoal keluarga yang memiliki anak balita, guna mendukung asupan gizi mereka.

#### c. Tempat Pelaksanaan

Kebun gizi didirikan di lahan kosong halaman Balai Kelurahan Debong Kulon.

#### d. Waktu Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung pada:

- 1). Rabu, 21 Agustus 2024 Pukul 08.00-14.00 Wib.
- 2). Jumat, 23 Agustus 2024 Pukul 07.00-11.00 Wib.
- 3). Jumat, 30 Agustus 2024 Pukul 08.00-16.00 Wib.
- 4). Minggu, 1 September 2024 Pukul 08.00-16.00 Wib.
- 5). Rabu, 4 September 2024 Pukul 08.00-16.00 Wib.
- 6). Minggu, 8 September 2024 Pukul 10.00-16.00 Wib.
- 7). Setelahnnya, setiap hari Pukul 17.00-18.00 Wib.

#### e. Tahapan Kegiatan

- **Tahap Persiapan:** Kegiatan diawali dengan identifikasi lahan kosong, koordinasi dengan pemerintah setempat, dan perencanaan penanaman. Selain itu, tim penyelenggara akan mengundang warga untuk ikut serta dalam program ini.

- **Tahap Pelatihan:** Pelatihan bercocok tanam akan diberikan kepada warga, termasuk cara memilih bibit, teknik penanaman, pemupukan, dan perawatan tanaman agar hasilnya optimal.
- **Tahap Penanaman:** Setelah pelatihan, warga akan diajak menanam sayuran dan tanaman yang kaya nutrisi, seperti bayam, kangkung, tomat, cabai, dan kacang-kacangan.
- **Tahap Pemeliharaan:** Tahap ini mencakup pemeliharaan tanaman oleh warga, termasuk penyiraman, pemupukan, dan pengendalian hama. Kebun ini akan dikelola secara gotong royong oleh warga yang berpartisipasi.

**f. Jumlah Dana**

Jumlah dana kegiatan ini adalah Rp 465.000,00 (Empat Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah). Dana ini digunakan untuk membeli bibit, alat-alat kebun, pupuk, serta penyediaan bahan pelatihan.

**g. Sumber Dana**

Sumber dana kegiatan ini berasal dari LP2M Universitas Alma Ata.

**h. Hasil Kegiatan**

Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuknya kebun gizi yang dikelola oleh warga Kelurahan Debong Kulon, yang menghasilkan sayuran dan buah-buahan untuk kebutuhan keluarga. Selain itu, warga memperoleh keterampilan baru dalam bercocok tanam dan pemeliharaan tanaman yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Program ini juga berhasil meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya gizi dan ketahanan pangan lokal.

**i. Hambatan Kegiatan**

Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah kurangnya minat awal warga untuk berpartisipasi, karena keterbatasan pengetahuan tentang manfaat kebun gizi. Selain itu, faktor cuaca yang tidak menentu dapat mempengaruhi keberhasilan penanaman.

**j. Solusi untuk Mengatasi Hambatan**

Untuk meningkatkan partisipasi warga, penyelenggara melakukan sosialisasi intensif tentang manfaat kebun gizi dan potensi peningkatan gizi keluarga melalui kegiatan ini. Penjelasan juga dilakukan dengan cara yang sederhana

dan mudah dipahami. Selain itu, pemilihan bibit yang tahan terhadap kondisi cuaca lokal diupayakan untuk meminimalkan risiko gagal panen akibat cuaca.

**k. Kegiatan Tindak Lanjut dan Keberlanjutan**

Setelah kebun gizi berhasil didirikan, akan dilakukan pendampingan berkelanjutan oleh kader-kader kelurahan dan petugas KKN-T untuk memastikan keberlanjutan program. Kebun gizi juga diharapkan bisa menjadi model bagi warga lainnya untuk memulai kebun-kebun kecil di pekarangan rumah. Selain itu, hasil kebun yang melimpah bisa digunakan untuk kegiatan masak bersama atau dibagikan ke warga yang memerlukan, memperkuat solidaritas dan ketahanan pangan masyarakat di Kelurahan Debong Kulon.

**4. Bimbingan Belajar Literasi dan Numerasi**

**a. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan bimbingan belajar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi (membaca, menulis) dan numerasi (berhitung) anak-anak di Kelurahan Debong Kulon. Program ini dirancang untuk membantu anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengakses bimbingan belajar yang berkualitas, serta mendukung pencapaian kompetensi dasar yang diperlukan di sekolah. Dengan program ini, diharapkan anak-anak akan lebih percaya diri dan mampu bersaing secara akademis.

**b. Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak usia sekolah dasar yang memiliki keterbatasan akses terhadap bimbingan belajar di luar sekolah. Anak-anak dari keluarga yang kurang mampu atau yang memiliki kesulitan akademis dalam pelajaran membaca, menulis, dan berhitung menjadi prioritas utama. Dengan adanya program ini, kemampuan literasi dan numerasi mereka diharapkan meningkat secara signifikan.

**c. Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilaksanakan di balai kelurahan atau ruang belajar yang tersedia di Kelurahan Debong Kulon. Lokasi ini dipilih karena aksesibilitasnya yang mudah bagi anak-anak dan orang tua, serta sebagai ruang yang cukup untuk mengadakan kelas belajar bersama.

**d. Waktu Kegiatan**

Kegiatan bimbingan belajar ini dijadwalkan berlangsung selama dua bulan, dengan pertemuan tiga kali seminggu, yaitu setiap Jumat, Sabtu dan Minggu, pada sore hari pukul 15.00 hingga 17.00. Waktu ini dipilih agar tidak mengganggu jadwal sekolah anak-anak, namun tetap memberikan ruang belajar yang intensif.

**e. Tahapan Kegiatan**

- **Tahap Persiapan:** Tim penyelenggara mendata anak-anak yang akan mengikuti program, menyusun kurikulum sederhana sesuai kebutuhan anak, dan menyiapkan modul belajar literasi dan numerasi. Selain itu, peralatan belajar seperti buku tulis, alat tulis, dan papan tulis juga dipersiapkan.
- **Tahap Pelaksanaan:** Kegiatan bimbingan dimulai dengan kelas literasi, di mana anak-anak diajarkan membaca, menulis, dan memahami teks. Untuk kelas numerasi, mereka diajarkan konsep dasar matematika, seperti operasi hitung sederhana dan logika berhitung.
- **Tahap Evaluasi:** Evaluasi dilakukan setiap akhir bulan untuk mengukur perkembangan kemampuan literasi dan numerasi anak-anak. Evaluasi ini berupa tes sederhana yang mengukur kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Hasil evaluasi akan menjadi dasar pengembangan materi lanjutan.

**f. Jumlah Dana**

Dana kegiatan ini sebesar Rp 248.000,00 (Dua Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah).

**g. Sumber Dana**

Sumber dana kegiatan ini berasal dari LP2M Universitas Alma Ata.

**h. Hasil Kegiatan**

Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan literasi dan numerasi anak-anak di Kelurahan Debong Kulon. Setelah mengikuti bimbingan selama dua bulan, anak-anak menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Selain itu, anak-anak menjadi lebih percaya diri dalam mengikuti pelajaran di sekolah, dan beberapa di antaranya berhasil meningkatkan nilai akademis mereka.

**i. Hambatan Kegiatan**

Hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan ini meliputi rendahnya motivasi awal anak-anak untuk belajar di luar jam sekolah, serta keterbatasan waktu orang tua dalam mendampingi anak-anak ke tempat bimbingan. Selain itu, beberapa anak memiliki kesulitan yang lebih kompleks, sehingga membutuhkan perhatian khusus dari pengajar.

**j. Solusi untuk Mengatasi Hambatan**

Untuk meningkatkan motivasi anak-anak, program ini dirancang agar lebih interaktif dengan pendekatan bermain sambil belajar, sehingga anak-anak lebih tertarik untuk berpartisipasi. Selain itu, diberikan insentif dalam bentuk hadiah sederhana bagi anak-anak yang menunjukkan perkembangan signifikan. Untuk menangani anak-anak dengan kesulitan khusus, disediakan waktu bimbingan tambahan dengan pendekatan yang lebih personal.

**k. Kegiatan Tindak Lanjut dan Keberlanjutan**

Setelah kegiatan ini selesai, tindak lanjut dilakukan dengan membentuk kelompok belajar mandiri yang dipantau oleh para kader kelurahan atau pengajar sukarela dari warga setempat. Kelompok belajar ini akan berfokus pada pembelajaran lanjutan di bidang literasi dan numerasi, sehingga anak-anak terus mendapatkan pendampingan. Selain itu, diharapkan program ini dapat menjadi model bimbingan belajar yang bisa diterapkan secara berkelanjutan dengan dukungan dari masyarakat dan lembaga pendidikan setempat.

**5. Pembuatan Website Kelurahan**

**a. Tujuan Kegiatan**

Pembuatan website resmi Kelurahan Debong Kulon bertujuan untuk meningkatkan akses informasi publik dan mempermudah pelayanan digital kepada masyarakat. Melalui website ini, masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi terkait kegiatan kelurahan, layanan administrasi, pengumuman penting, dan program-program yang sedang berjalan. Tujuan lain adalah untuk meningkatkan transparansi kelurahan dalam memberikan layanan kepada warganya dan mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemerintahan lokal.

**b. Sasaran Kegiatan**

Sasaran utama dari kegiatan ini adalah seluruh warga Kelurahan Debong Kulon, terutama mereka yang membutuhkan akses informasi dan layanan administrasi secara digital. Website ini akan menjadi sarana bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi yang akurat dan terkini terkait kegiatan kelurahan. Selain itu, website ini juga akan mempermudah warga dalam mengakses layanan administrasi seperti pembuatan surat keterangan, pengumuman, dan program-program kelurahan.

**c. Tempat Pelaksanaan**

Pembuatan website ini dilakukan di kantor Kelurahan Debong Kulon.

**d. Waktu Kegiatan**

Pembuatan website dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Agustus 2024. Waktu ini mencakup tahap perencanaan, pembuatan desain website, dan pengisian konten.

**e. Tahapan Kegiatan**

- **Tahap Persiapan:** Melakukan koordinasi dengan perangkat kelurahan dan mengidentifikasi kebutuhan informasi yang akan dimasukkan ke dalam website. Selain itu, melakukan perencanaan teknis seperti pembuatan domain dan hosting.
- **Tahap Pembuatan Website:** Pada tahap ini, mahasiswa bekerja sama dengan perangkat kelurahan untuk merancang dan membangun website yang responsif dan user-friendly. Website akan dilengkapi dengan fitur-fitur seperti layanan administrasi, berita terkini, dan ruang pengumuman.
- **Tahap Pengisian Konten:** Konten yang mencakup informasi tentang kelurahan, layanan administrasi, agenda kegiatan, dan program-program yang sedang berlangsung akan diunggah ke dalam website.
- **Tahap Peluncuran:** Setelah website selesai dibangun dan diisi dengan konten, website akan diluncurkan secara resmi kepada masyarakat.

**f. Jumlah Dana**

Jumlah dana untuk kegiatan ini adalah Rp 500.000 (Lima Ratus Ribu Rupiah). Dana ini akan digunakan untuk pembuatan domain dan hosting website, perancangan website, pengisian konten, serta kebutuhan teknis lainnya.

**g. Sumber Dana**

Sumber dana kegiatan ini berasal dari LP2M Universitas Alma Ata.

**h. Hasil Kegiatan**

Hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya website resmi Kelurahan Debong Kulon yang dapat diakses oleh seluruh warga untuk mendapatkan informasi dan layanan administrasi secara digital. Website ini juga meningkatkan efisiensi pelayanan publik, di mana masyarakat tidak perlu lagi datang ke kantor kelurahan untuk mendapatkan informasi atau layanan tertentu.

**i. Hambatan Kegiatan**

Hambatan yang mungkin dihadapi adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang penggunaan teknologi digital, terutama bagi warga yang belum terbiasa menggunakan internet. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan website juga bisa menjadi kendala jika admin yang ditugaskan tidak terlatih secara memadai.

**j. Solusi untuk Mengatasi Hambatan**

Untuk mengatasi hambatan terkait pemahaman teknologi digital, akan diadakan sosialisasi kepada masyarakat tentang cara menggunakan website dan manfaatnya. Sedangkan untuk memastikan kelancaran pengelolaan website, pelatihan admin akan dilakukan secara intensif, dan tim IT Universitas Alma Ata akan memberikan dukungan teknis jika terjadi kendala selama periode awal pengoperasian website.

**k. Kegiatan Tindak Lanjut dan Keberlanjutan**

Setelah website diluncurkan, akan ada pemantauan berkala oleh tim IT untuk memastikan website berjalan dengan baik dan memberikan dukungan jika ada permasalahan teknis. Pihak kelurahan juga diharapkan untuk terus memperbarui konten website secara rutin dan menambah fitur baru jika diperlukan, seperti layanan pengaduan online atau forum interaktif untuk warga. Website ini diharapkan menjadi platform digital yang dapat diandalkan oleh masyarakat dalam jangka panjang.

**6. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)**

**a. Tujuan Kegiatan**

Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam

kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini akan mencakup edukasi mengenai kebiasaan seperti mencuci tangan dengan sabun, menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, dan menerapkan pola hidup sehat. Tujuan akhirnya adalah mencegah penyakit yang disebabkan oleh lingkungan tidak sehat dan perilaku tidak higienis, sehingga meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat.

**b. Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat umum di Kelurahan Debong Kulon, terutama keluarga dengan anak-anak kecil (TK Darunnajah). Dengan fokus pada keluarga, diharapkan perilaku hidup bersih dan sehat dapat ditanamkan sejak dini pada anak-anak, sehingga mereka dapat tumbuh dengan kesadaran tinggi tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan.

**c. Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan sosialisasi akan dilaksanakan di TK Darunnajah Debong Kulon.

**d. Waktu Kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 September 2024 pukul 08.00-12.00 Wib.

**e. Tahapan Kegiatan**

- **Tahap Persiapan:** Tim KKN melakukan koordinasi dengan kader kelurahan untuk mempersiapkan materi sosialisasi. Fasilitas pendukung seperti alat peraga (sabun cuci tangan, poster kebersihan, dll.) juga dipersiapkan.
- **Tahap Sosialisasi:** Kegiatan dimulai dengan penyuluhan oleh Tim KKN tentang pentingnya PHBS. Topik yang dibahas meliputi kebiasaan cuci tangan yang benar, kebersihan lingkungan, serta pola makan sehat.
- **Tahap Praktik:** Setelah sosialisasi, dilakukan simulasi atau praktik mencuci tangan dengan benar oleh para peserta. Kegiatan ini dilengkapi dengan demonstrasi dari tenaga kesehatan, yang diikuti oleh seluruh peserta.
- **Tahap Diskusi dan Tanya Jawab:** Pada sesi ini, masyarakat diberi kesempatan untuk bertanya tentang kebiasaan sehat dan cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

- **Tahap Evaluasi:** Kader kelurahan dan tim kesehatan akan melakukan evaluasi terhadap pemahaman peserta setelah kegiatan, untuk memastikan pesan PHBS tersampaikan dengan baik.

**f. Jumlah Dana**

Dana untuk kegiatan ini adalah Rp 265.000,00 (Dua Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah). Dana ini digunakan untuk biaya penyediaan alat peraga, materi edukasi, dan konsumsi peserta.

**g. Sumber Dana**

Sumber dana kegiatan ini berasal dari LP2M Universitas Alma Ata.

**h. Hasil Kegiatan**

Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya PHBS. Setelah sosialisasi, diharapkan para peserta memahami cara mencuci tangan yang benar, menjaga kebersihan lingkungan, dan menerapkan pola hidup sehat dalam keluarga mereka. Indikator keberhasilan juga dilihat dari peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

**i. Hambatan Kegiatan**

Hambatan yang mungkin dihadapi adalah rendahnya kesadaran awal sebagian masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup bersih, serta kesulitan dalam mengubah kebiasaan yang sudah lama terbentuk. Ada juga kemungkinan kurangnya partisipasi masyarakat, terutama dari kalangan yang tidak terbiasa mengikuti kegiatan semacam ini.

**j. Solusi untuk Mengatasi Hambatan**

Untuk meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat, tim penyelenggara akan melakukan sosialisasi pra-kegiatan dengan melibatkan kader kelurahan dan tenaga kesehatan. Mereka akan melakukan kampanye kecil-kecilan di lingkungan sekitar untuk menarik perhatian warga agar ikut serta. Selain itu, materi edukasi akan dibuat menarik dan mudah dipahami, disertai dengan contoh-contoh praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

**k. Kegiatan Tindak Lanjut dan Keberlanjutan**

Setelah sosialisasi, kader kelurahan bersama tenaga kesehatan akan terus memantau penerapan PHBS di masyarakat. Akan diadakan kegiatan monitoring rutin untuk melihat perkembangan kebiasaan sehat di lingkungan tersebut. Jika diperlukan, kegiatan lanjutan berupa pelatihan atau sosialisasi

tambahan dapat dilakukan untuk memastikan program PHBS berkelanjutan dan memberikan dampak jangka panjang bagi kesehatan masyarakat Kelurahan Debong Kulon.

## **7. Pelaksanaan Senam Stunting untuk Kepentingan Rekor MURI**

### **a. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan stunting melalui aktivitas fisik yang teratur, seperti senam. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat meraih rekor dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai bentuk apresiasi terhadap partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan kesehatan anak. Kampanye besar-besaran ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan anak melalui aktivitas fisik dan pola hidup sehat.

### **b. Sasaran Kegiatan**

Sasaran utama kegiatan ini adalah seluruh warga Kelurahan Debong Kulon, dengan fokus pada ibu-ibu dan anak-anak. Keterlibatan ibu-ibu dalam kegiatan ini sangat penting karena mereka berperan dalam menjaga kesehatan anak-anak. Dengan melibatkan banyak partisipan, kegiatan ini diharapkan dapat menyebarkan pesan pentingnya pencegahan stunting melalui gaya hidup sehat dan aktivitas fisik rutin.

### **c. Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan ini akan dilaksanakan di halaman Kelurahan Debong Kulon, yang mampu menampung jumlah peserta untuk acara senam bersama. Lokasi ini dipilih agar masyarakat mudah mengakses tempat tersebut dan dapat berpartisipasi secara maksimal.

### **d. Waktu Kegiatan**

Senam stunting ini berlangsung pada hari Kamis, 26 September 2024 Pukul 07.00-09.00.

### **e. Tahapan Kegiatan**

- **Tahap Persiapan:** Koordinasi dilakukan dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah kelurahan, dan instruktur senam.
- **Tahap Pelaksanaan:** Kegiatan dimulai dengan senam bersama yang dipimpin oleh Tim KKN-T. Kegiatan ini akan mencakup gerakan-

gerakan senam yang mudah diikuti oleh semua kalangan, termasuk ibu-ibu dan anak-anak.

- **Tahap Dokumentasi dan Pencatatan Rekor MURI:** Setelah senam selesai, akan dilakukan dokumentasi resmi dan pencatatan partisipasi oleh pihak MURI untuk memverifikasi pencapaian rekor.

**f. Jumlah Dana**

Jumlah dana yang dibutuhkan untuk kegiatan ini sebesar Rp 1.080.000, 00 (Satu Juta Delapan Puluh Ribu Rupiah). Dana ini digunakan untuk biaya konsumsi peserta, dokumentasi resmi untuk MURI, dan kebutuhan teknis lainnya.

**g. Sumber Dana**

Sumber dana kegiatan ini berasal dari LP2M Universitas Alma Ata.

**h. Hasil Kegiatan**

Hasil dari kegiatan ini diharapkan tidak hanya berhasil meraih rekor MURI, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan stunting. Selain itu, senam ini dapat mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap aktivitas fisik sebagai bagian dari gaya hidup sehat dan mencegah stunting. Partisipasi aktif dari warga, khususnya ibu-ibu, akan menjadi bukti keberhasilan kampanye kesehatan ini.

**i. Hambatan Kegiatan**

Hambatan yang mungkin dihadapi adalah kurangnya minat awal masyarakat untuk mengikuti kegiatan skala besar, terutama karena senam massal mungkin belum menjadi kebiasaan. Ada juga tantangan dalam mengoordinasikan sejumlah besar peserta dan memastikan semua pihak dapat berpartisipasi dengan tertib.

**j. Solusi untuk Mengatasi Hambatan**

Untuk mengatasi rendahnya minat awal, sosialisasi intensif dilakukan jauh-jauh hari sebelum acara, dengan menekankan manfaat kesehatan dari senam dan pentingnya pencegahan stunting. Penggunaan media sosial, poster, dan pengumuman di tempat-tempat umum juga akan membantu menarik perhatian warga. Untuk masalah koordinasi peserta, panitia akan dibagi dalam beberapa tim yang bertugas memandu dan memastikan kelancaran acara di lokasi senam.

**k. Kegiatan Tindak Lanjut dan Keberlanjutan**

Setelah kegiatan senam dan pencatatan rekor selesai, diharapkan adanya tindak lanjut berupa pelaksanaan senam rutin di tingkat RT atau RW. Kegiatan ini akan dikoordinasikan oleh kader kesehatan atau instruktur senam lokal, dengan tujuan mempertahankan kebiasaan hidup sehat dan berolahraga secara rutin. Selain itu, program edukasi berkelanjutan terkait pencegahan stunting juga akan dijalankan melalui kegiatan Posyandu dan program kesehatan lainnya.

**8. Pendampingan Kegiatan Posyandu dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di Setiap RW**

**a. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung peningkatan kesehatan ibu dan anak melalui pemantauan rutin kesehatan balita, pemberian makanan tambahan bergizi, serta edukasi kesehatan bagi ibu-ibu. Program ini juga diharapkan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya gizi yang cukup bagi tumbuh kembang balita.

**b. Sasaran Kegiatan**

Sasaran utama kegiatan ini adalah ibu hamil, balita, dan lansia yang menghadiri Posyandu di setiap RW di Kelurahan Debong Kulon. Melalui program ini, mereka akan mendapatkan pendampingan dan bimbingan mengenai gizi, pola hidup sehat, serta akses terhadap makanan tambahan yang bernutrisi.

**c. Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilaksanakan di setiap RW yang ada di Kelurahan Debong Kulon, dengan pusat kegiatan di pos-pos Posyandu. Setiap Posyandu berfungsi sebagai lokasi utama untuk pemeriksaan kesehatan dan distribusi makanan tambahan, sekaligus sebagai tempat edukasi untuk ibu-ibu.

**d. Waktu Kegiatan**

Kegiatan ini dijadwalkan berlangsung setiap bulan, bertepatan dengan jadwal Posyandu yang telah ditetapkan di setiap RW.

e. **Tahapan Kegiatan**

- **Tahap Persiapan:** Dilakukan koordinasi dengan kader Posyandu untuk menyusun jadwal pendampingan di setiap RW. Selain itu, bahan makanan tambahan dan materi edukasi gizi akan dipersiapkan.
- **Tahap Pelaksanaan:** Kegiatan dimulai dengan pemeriksaan rutin balita, ibu hamil, dan lansia. Setelah pemeriksaan, dilanjutkan dengan pemberian makanan tambahan berupa makanan bergizi, seperti bubur kacang hijau, biskuit, dan susu. Tim pendamping juga akan memberikan penyuluhan tentang gizi dan kesehatan, terutama bagi ibu-ibu yang memiliki balita dan anak-anak.
- **Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut:** Pada setiap akhir kegiatan, tim akan mengevaluasi kehadiran peserta dan kemajuan kesehatan yang dicapai. Laporan dibuat untuk mengukur dampak dari kegiatan ini terhadap peningkatan kesehatan ibu dan anak.

f. **Jumlah Dana**

Dana yang diperlukan untuk kegiatan ini adalah Rp 430.000,00 (Empat Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah).

g. **Sumber Dana**

Sumber dana kegiatan ini berasal dari LPPM Universitas Alma Ata.

h. **Hasil Kegiatan**

Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan partisipasi masyarakat, khususnya ibu hamil dan ibu balita, dalam kegiatan Posyandu. Selain itu, diharapkan terjadi peningkatan status gizi anak-anak, yang tercermin dari berat badan dan tinggi badan yang lebih sesuai dengan standar gizi yang ditetapkan. Program ini juga membantu meningkatkan pemahaman ibu-ibu tentang pentingnya asupan makanan bergizi untuk pertumbuhan anak.

i. **Hambatan Kegiatan**

Hambatan yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah kurangnya kesadaran awal sebagian ibu-ibu tentang pentingnya menghadiri Posyandu secara rutin. Selain itu, keterbatasan waktu bagi para ibu yang sibuk juga bisa menjadi kendala, serta adanya anggapan bahwa makanan tambahan tidak terlalu penting karena mereka merasa sudah memberi makan anak-anak mereka dengan cukup.

**j. Solusi untuk Mengatasi Hambatan**

Untuk meningkatkan kesadaran, dilakukan sosialisasi yang lebih intensif sebelum kegiatan, termasuk melalui pengumuman di tempat-tempat umum dan door-to-door oleh kader Posyandu. Penyuluhan tambahan tentang pentingnya gizi dan dampak positif dari makanan tambahan juga dilakukan agar ibu-ibu lebih memahami pentingnya kehadiran di Posyandu. Selain itu, untuk ibu yang memiliki keterbatasan waktu, kegiatan Posyandu diatur agar lebih fleksibel dan ramah bagi mereka.

**k. Kegiatan Tindak Lanjut dan Keberlanjutan**

Setelah pelaksanaan program, akan dilakukan pemantauan rutin untuk melihat perkembangan kesehatan ibu dan anak, serta keberhasilan pemberian makanan tambahan. Program ini dirancang agar berkelanjutan dengan terus melibatkan kader Posyandu, dan pemerintah kelurahan. Selain itu, ada rencana untuk memperluas cakupan kegiatan dengan menyediakan lebih banyak variasi makanan bergizi dan memperkenalkan program-program baru yang mendukung kesehatan ibu dan anak di Kelurahan Debong Kulon.

**9. Senam Sehat Ibu-Ibu**

**a. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan senam sehat bertujuan untuk meningkatkan kesadaran ibu-ibu rumah tangga dan wanita dewasa di Kelurahan Debong Kulon tentang pentingnya gaya hidup sehat melalui aktivitas fisik yang teratur. Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana untuk mempererat silaturahmi dan membangun kebersamaan antarwarga melalui kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat.

**b. Sasaran Kegiatan**

Sasaran utama kegiatan ini adalah ibu-ibu rumah tangga dan wanita dewasa di Kelurahan Debong Kulon yang tertarik untuk menjaga kesehatan fisik mereka melalui olahraga ringan. Kegiatan ini diharapkan dapat menarik partisipasi dari berbagai kalangan wanita, baik yang belum terbiasa berolahraga maupun yang ingin rutin melakukan senam bersama.

**c. Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan senam sehat akan dilaksanakan di lapangan terbuka Kelurahan Debong Kulon, yang cukup luas untuk menampung peserta dalam jumlah

besar. Lokasi ini dipilih karena mudah diakses oleh warga dan merupakan tempat yang nyaman untuk kegiatan senam bersama.

**d. Waktu Kegiatan**

Senam sehat ini dijadwalkan berlangsung setiap minggu, setiap hari Sabtu pagi mulai pukul 06.30 hingga 08.00 WIB. Waktu pagi dipilih agar peserta dapat berolahraga dengan suasana yang segar, nyaman, dan tidak mengganggu aktivitas harian mereka.

**e. Tahapan Kegiatan**

- **Tahap Persiapan:** Tim penyelenggara mengkoordinasikan kegiatan dengan Kader Kesehatan serta mengundang ibu-ibu melalui pengumuman di balai desa, dan pengumuman langsung di lingkungan RW.
- **Tahap Pelaksanaan:** Kegiatan dimulai dengan pemanasan ringan yang dipandu oleh instruktur senam. Setelah itu, dilakukan gerakan inti senam yang dirancang untuk dapat diikuti oleh semua usia, dengan fokus pada kelenturan tubuh, kekuatan otot, dan kesehatan jantung.
- **Tahap Penutupan:** Kegiatan diakhiri dengan pendinginan untuk mengurangi ketegangan otot dan memberikan kesempatan bagi peserta untuk bersantai dan berdiskusi setelah berolahraga.

**f. Jumlah Dana**

Dana yang dibutuhkan untuk kegiatan ini adalah Rp 100.000,00 (Seratus Ribu Rupiah).

**g. Sumber Dana**

Dana LPPM Universitas Alma Ata.

**h. Hasil Kegiatan**

Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya partisipasi ibu-ibu dalam kegiatan olahraga, serta adanya peningkatan kesadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan fisik melalui senam rutin. Kegiatan ini juga berhasil mempererat hubungan sosial antarwarga melalui kegiatan yang bersifat kolektif dan positif. Peserta merasa lebih bugar dan semangat untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan senam sehat secara rutin.

**i. Hambatan Kegiatan**

Salah satu hambatan yang mungkin dihadapi adalah kesulitan menarik minat ibu-ibu yang belum terbiasa dengan olahraga. Selain itu, faktor cuaca seperti hujan juga dapat menghambat pelaksanaan kegiatan senam di lapangan terbuka.

**j. Solusi untuk Mengatasi Hambatan**

Untuk menarik minat lebih banyak peserta, sosialisasi dan ajakan secara persuasif akan dilakukan, termasuk mengundang tokoh masyarakat atau influencer lokal untuk ikut serta dalam kegiatan. Kegiatan senam juga akan dirancang menyenangkan dan mudah diikuti. Jika cuaca tidak mendukung, penyelenggara akan menyiapkan opsi cadangan untuk menggunakan aula atau tempat tertutup lainnya di sekitar kelurahan agar kegiatan tetap dapat berlangsung.

**k. Kegiatan Tindak Lanjut dan Keberlanjutan**

Setelah kegiatan senam rutin berjalan dengan baik, tindak lanjut berupa pembentukan kelompok senam tetap di setiap RW dapat dilakukan untuk memperluas jangkauan peserta. Selain itu, kegiatan ini bisa dikembangkan menjadi program mingguan yang berkelanjutan dengan tema yang berbeda setiap bulan, seperti senam aerobik, yoga, atau senam lansia, untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta yang beragam. Program ini diharapkan terus berjalan dengan dukungan dari masyarakat setempat dan instansi terkait.

**10. Jamiyah Sholawat Di'ba**

**a. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan Jamiyah Sholawat Di'ba bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan dan spiritualitas di kalangan masyarakat, terutama bagi ibu-ibu dan generasi muda. Dengan kegiatan ini, diharapkan tercipta semangat kebersamaan, kerukunan, serta peningkatan pengamalan ajaran agama Islam. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memfasilitasi pembentukan karakter religius yang kuat di tengah masyarakat, sambil memperdalam kecintaan terhadap Nabi Muhammad SAW melalui pembacaan sholawat Di'ba.

**b. Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak remaja di Kelurahan Debong Kulon yang aktif dalam kegiatan keagamaan. Kegiatan ini bertujuan untuk melibatkan mereka dalam forum spiritual yang rutin, di mana mereka dapat berbagi dan memperdalam pemahaman keagamaan sambil membangun kebersamaan.

**c. Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Nurul Hidayah Kelurahan Debong Kulon, yang dipilih karena memiliki kapasitas yang cukup untuk menampung peserta, serta sebagai tempat ibadah yang sangat sesuai untuk kegiatan keagamaan seperti pembacaan sholawat.

**d. Waktu Kegiatan**

Jamiah Sholawat Di'ba ini berlangsung pada malam Maulid Nabi Besar Muhammad SAW.

**e. Tahapan Kegiatan**

- **Tahap Persiapan:** Koordinasi dengan pengurus masjid atau musholla dilakukan untuk menentukan jadwal dan mengundang ibu-ibu serta anak-anak remaja yang aktif di lingkungan tersebut. Alat-alat pendukung seperti kitab sholawat Di'ba dan sound system dipersiapkan.
- **Tahap Pelaksanaan:** Kegiatan dimulai dengan pembacaan sholawat Di'ba secara bersama-sama, dipimpin oleh tokoh agama setempat. Di sela-sela pembacaan, diberikan tausiyah singkat tentang pentingnya sholawat dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- **Tahap Penutupan:** Kegiatan diakhiri dengan doa bersama dan diskusi ringan di antara peserta untuk mempererat silaturahmi dan membangun rasa kebersamaan.

**f. Jumlah Dana**

Jumlah dana kegiatan ini adalah Rp 0.

**g. Sumber Dana**

-

**h. Hasil Kegiatan**

Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan semangat keagamaan dan pengamalan ajaran Islam di kalangan ibu-ibu dan anak-anak remaja di Kelurahan Debong Kulon. Partisipasi aktif dalam kegiatan sholawat ini

menunjukkan bahwa masyarakat semakin dekat dengan agama, dan tercipta suasana kebersamaan yang harmonis. Selain itu, kegiatan ini mendorong munculnya generasi muda yang lebih mencintai ajaran agama.

**i. Hambatan Kegiatan**

Hambatan yang mungkin dihadapi adalah kurangnya minat atau kesadaran awal di kalangan generasi muda untuk mengikuti kegiatan keagamaan, serta keterbatasan waktu ibu-ibu yang harus mengurus keluarga dan pekerjaan rumah tangga.

**j. Solusi untuk Mengatasi Hambatan**

Untuk meningkatkan minat, sosialisasi tentang manfaat spiritual dan sosial dari kegiatan sholawat akan diperkuat melalui tokoh agama dan pengurus masjid. Selain itu, jadwal kegiatan disesuaikan agar tidak mengganggu kesibukan ibu-ibu. Kegiatan dibuat lebih menarik dengan penyajian yang interaktif dan mengundang tokoh agama yang inspiratif, sehingga menarik minat generasi muda dan ibu-ibu untuk lebih aktif berpartisipasi.

**k. Kegiatan Tindak Lanjut dan Keberlanjutan**

Setelah kegiatan ini berjalan rutin, akan dilakukan evaluasi berkala untuk mengetahui efektivitas kegiatan dalam memperkuat spiritualitas masyarakat. Tindak lanjutnya adalah memperluas cakupan kegiatan dengan melibatkan lebih banyak remaja, serta menambahkan sesi pembelajaran Al-Qur'an atau diskusi agama agar kegiatan Jamiyah Sholawat Di'ba ini dapat terus berkembang menjadi forum keagamaan yang lebih komprehensif dan bermanfaat. Dengan dukungan yang berkelanjutan dari masyarakat dan pengurus masjid, diharapkan kegiatan ini bisa menjadi bagian dari tradisi keagamaan yang lestari di Kelurahan Debong Kulon.

**11. Tadarus Al-Qur'an untuk Anak-Anak Usia Dini dan Usia Pendidikan Dasar**

**a. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan tadarus Al-Qur'an ini bertujuan untuk memperkenalkan anak-anak sejak usia dini pada pentingnya membaca dan memahami Al-Qur'an, sekaligus menanamkan kecintaan pada agama Islam. Kegiatan ini juga berfungsi untuk mengembangkan spiritualitas anak-anak dan membangun fondasi yang kuat dalam hal pemahaman keagamaan. Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak

tumbuh dengan akhlak yang baik, cinta terhadap Al-Qur'an, dan memiliki kebiasaan baik dalam hal ibadah.

**b. Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak usia dini hingga usia pendidikan dasar yang berada di Kelurahan Debong Kulon. Kegiatan ini juga melibatkan para orang tua untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada anak-anak dalam proses belajar membaca Al-Qur'an di rumah maupun di lingkungan tadarus. Dengan dukungan penuh dari orang tua, proses belajar diharapkan menjadi lebih intensif dan berkesinambungan.

**c. Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan tadarus ini dilaksanakan di Masjid Nurul Hidayah Kelurahan Debong Kulon. Tempat-tempat ibadah ini dipilih karena sudah menjadi pusat kegiatan keagamaan dan memiliki fasilitas yang memadai untuk mengadakan tadarus dalam skala kelompok anak-anak.

**d. Waktu Kegiatan**

Kegiatan ini dijadwalkan berlangsung setiap sore setelah shalat Ashar, agar tidak mengganggu jam belajar sekolah formal. Kegiatan ini direncanakan berlangsung selama dua bulan, dengan frekuensi tadarus tiga kali seminggu, yaitu pada hari Senin, Rabu, dan Jumat.

**e. Tahapan Kegiatan**

- **Tahap Persiapan:** Pengurus masjid atau musholla akan berkoordinasi dengan orang tua anak-anak untuk menginformasikan tentang kegiatan tadarus ini. Materi tadarus yang akan dipelajari, seperti Juz Amma dan surat-surat pendek, juga dipersiapkan oleh pengajar atau ustadz.
- **Tahap Pelaksanaan:** Anak-anak akan diajarkan membaca Al-Qur'an, mulai dari mengenal huruf hijaiyah hingga mampu membaca surat-surat pendek dengan lancar. Setiap sesi tadarus dipimpin oleh seorang pengajar yang akan membimbing anak-anak secara berkelompok sesuai dengan tingkat kemampuan mereka.
- **Tahap Evaluasi:** Evaluasi dilakukan setiap akhir bulan untuk melihat perkembangan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an. Hasil evaluasi ini akan dilaporkan kepada orang tua, dan anak-anak yang sudah

menunjukkan kemajuan akan diberi apresiasi berupa penghargaan atau hadiah kecil sebagai motivasi.

**f. Jumlah Dana**

Jumlah dana untuk kegiatan ini adalah Rp 0.

**g. Sumber Dana**

-

**h. Hasil Kegiatan**

Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an, serta meningkatnya kecintaan mereka terhadap ajaran agama Islam. Anak-anak yang mengikuti kegiatan tadarus ini diharapkan mampu membaca Al-Qur'an dengan lebih baik dan memahami isi surat-surat pendek. Kegiatan ini juga berkontribusi pada penguatan spiritualitas anak-anak, serta membangun ikatan yang lebih kuat antara orang tua dan anak-anak dalam mendalami agama.

**i. Hambatan Kegiatan**

Hambatan yang mungkin dihadapi dalam kegiatan ini adalah kurangnya motivasi anak-anak yang masih kecil untuk belajar membaca Al-Qur'an secara konsisten, serta keterbatasan waktu bagi orang tua untuk mendukung anak-anak mereka. Selain itu, beberapa anak mungkin mengalami kesulitan dalam menghafal atau memahami bacaan Al-Qur'an.

**j. Solusi untuk Mengatasi Hambatan**

Untuk meningkatkan motivasi anak-anak, kegiatan ini dirancang agar menyenangkan dan interaktif, seperti dengan menyelipkan permainan edukatif di sela-sela sesi tadarus. Selain itu, apresiasi dalam bentuk hadiah atau penghargaan akan diberikan kepada anak-anak yang menunjukkan perkembangan signifikan. Bagi anak-anak yang mengalami kesulitan belajar, ustadz atau pengajar akan memberikan bimbingan tambahan. Orang tua juga diajak untuk berperan lebih aktif dalam memotivasi anak-anak di rumah.

**k. Kegiatan Tindak Lanjut dan Keberlanjutan**

Setelah kegiatan tadarus ini selesai, rencana tindak lanjut adalah membentuk kelompok belajar Al-Qur'an secara rutin di masing-masing RW dengan pengawasan dari ustadz setempat. Kegiatan ini diharapkan menjadi program yang berkelanjutan, dengan dukungan dari orang tua dan pengurus

masjid/musholla. Selain itu, pengembangan lebih lanjut dari program ini bisa mencakup pengenalan tafsir Al-Qur'an dasar dan pelajaran akhlak Islam, sehingga anak-anak tidak hanya bisa membaca, tetapi juga memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

## **12. Pengadaan Bank Sampah**

### **a. Tujuan Kegiatan**

Program pengadaan bank sampah ini bertujuan untuk mengelola sampah secara lebih efektif melalui sistem daur ulang, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Bank sampah ini juga diharapkan dapat menciptakan nilai ekonomi dari sampah yang dapat didaur ulang, sehingga tidak hanya berdampak pada kebersihan lingkungan, tetapi juga memberikan keuntungan finansial bagi masyarakat yang berpartisipasi.

### **b. Sasaran Kegiatan**

Sasaran utama kegiatan ini adalah seluruh warga Kelurahan Debong Kulon, terutama rumah tangga yang menghasilkan banyak sampah, baik organik maupun anorganik. Program ini diharapkan mampu mendorong partisipasi aktif warga dalam pengelolaan sampah, dengan mengajak mereka memilah sampah dan menyetorkan sampah yang dapat didaur ulang ke bank sampah.

### **c. Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan ini akan dilaksanakan di Tegal Residence Kelurahan Debong Kulon. Tempat ini akan menjadi pusat pengelolaan bank sampah, tempat warga dapat menyetorkan sampah yang sudah dipilah, serta pusat edukasi mengenai pengelolaan sampah yang benar.

### **d. Waktu Kegiatan**

Program bank sampah ini akan dimulai dengan kegiatan peluncuran pada bulan September 2024 dan diikuti dengan operasional rutin setiap minggunya. Setiap warga dapat menyetorkan sampah daur ulang ke bank sampah pada hari-hari yang telah ditentukan, misalnya setiap Sabtu pagi.

### **e. Tahapan Kegiatan**

- **Tahap Persiapan:** Sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya bank sampah dan cara kerja sistem daur ulang. Pihak kelurahan bersama

tim KKN-T dan kader lingkungan akan mendata jumlah sampah rumah tangga dan mengidentifikasi jenis sampah yang dapat didaur ulang.

- **Tahap Pembangunan Bank Sampah:** Membangun fasilitas sederhana untuk pengumpulan dan penyimpanan sampah yang dapat didaur ulang. Selain itu, menyiapkan alat-alat pendukung seperti timbangan, wadah sampah khusus, dan buku tabungan bagi warga yang berpartisipasi dalam menyetorkan sampah.
- **Tahap Operasional:** Warga menyetorkan sampah yang sudah dipilah ke bank sampah. Sampah akan ditimbang dan warga mendapatkan poin yang dicatat dalam buku tabungan. Setelah sampah terkumpul, pihak bank sampah akan menjualnya kepada pengepul atau pabrik daur ulang. Hasil penjualan akan dikembalikan kepada warga dalam bentuk uang tunai atau barang kebutuhan.
- **Tahap Evaluasi dan Monitoring:** Evaluasi rutin dilakukan untuk memantau keberhasilan program dan mendorong lebih banyak warga untuk berpartisipasi.

**f. Jumlah Dana**

Jumlah dana untuk kegiatan ini sebesar Rp 0.

**g. Sumber Dana**

-

**h. Hasil Kegiatan**

Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuknya sistem pengelolaan sampah yang efektif di Kelurahan Debong Kulon, dengan partisipasi aktif warga dalam memilah sampah dan menyetorkannya ke bank sampah. Program ini juga berhasil menciptakan nilai ekonomi dari sampah yang didaur ulang, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

**i. Hambatan Kegiatan**

Hambatan yang mungkin dihadapi adalah rendahnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya memilah sampah dan kurangnya minat awal untuk berpartisipasi dalam program ini. Selain itu, proses pengumpulan dan pengangkutan sampah daur ulang juga bisa menjadi tantangan logistik, terutama jika volume sampah cukup besar.

**j. Solusi untuk Mengatasi Hambatan**

Untuk mengatasi kurangnya kesadaran, sosialisasi dan edukasi intensif akan dilakukan melalui pengajian, pertemuan warga, dan media sosial. Kader lingkungan akan dilibatkan untuk memberikan contoh cara memilah sampah. Selain itu, insentif berupa hadiah atau penghargaan bagi warga yang paling aktif menyetorkan sampah juga akan diberikan untuk meningkatkan minat. Untuk mengatasi tantangan logistik, kerjasama dengan pengepul sampah atau pihak ketiga yang menangani daur ulang akan diatur agar sampah yang terkumpul dapat diangkut dan dikelola dengan efisien.

**k. Kegiatan Tindak Lanjut dan Keberlanjutan**

Program bank sampah ini dirancang untuk menjadi program yang berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat secara rutin. Setelah berjalan lancar, diharapkan setiap RW bisa mengelola bank sampah sendiri dengan dukungan dari kelurahan dan pihak swasta. Selain itu, kegiatan ini juga bisa dikembangkan lebih lanjut dengan menyelenggarakan pelatihan daur ulang kreatif, di mana sampah yang terkumpul bisa diubah menjadi produk bernilai ekonomi seperti kerajinan tangan, yang bisa dijual dan memberikan tambahan pendapatan bagi warga.

**13. Pendampingan Pencegahan Stunting**

**a. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan pendampingan pencegahan stunting bertujuan untuk memberikan edukasi kepada ibu-ibu tentang pentingnya pencegahan stunting melalui pemberian gizi seimbang dan perawatan kesehatan anak sejak dini. Program ini juga berfokus pada penerapan pola hidup sehat di masyarakat untuk mencegah masalah gizi buruk yang berdampak pada pertumbuhan anak. Diharapkan, melalui program ini, ibu-ibu dapat memahami pentingnya asupan gizi dan perawatan anak secara optimal guna mencegah stunting di wilayah mereka.

**b. Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan ini adalah ibu hamil, balita, dan anak-anak usia dini yang tinggal di wilayah Kelurahan Debong Kulon, khususnya di daerah dengan risiko tinggi stunting. Kegiatan ini juga melibatkan kader Posyandu dan tenaga kesehatan sebagai pendukung dalam memberikan edukasi dan layanan kesehatan kepada masyarakat.

**c. Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilaksanakan di Posyandu Kelurahan Debong Kulon.

**d. Waktu Kegiatan**

- 1). Jumat, 22 Agustus 2024 Pukul 08.00-12.00 Wib.
- 2). Sabtu, 31 Agustus 2024 Pukul 08.00-12.00 Wib.
- 3). Kamis, 12 September 2024 Pukul 08.00-12.00 Wib.

**e. Tahapan Kegiatan**

- **Tahap Persiapan:** Koordinasi dengan kader Posyandu, dan pemerintah setempat dilakukan untuk menentukan jadwal, persiapan materi edukasi, dan identifikasi daerah berisiko tinggi stunting. Sosialisasi juga dilakukan untuk mengajak ibu hamil dan ibu dengan balita untuk berpartisipasi dalam kegiatan.
- **Tahap Pelaksanaan:** Kegiatan dimulai dengan pemeriksaan kesehatan ibu hamil dan balita, meliputi penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, dan pengecekan status gizi. Setelah pemeriksaan, diberikan edukasi mengenai pentingnya asupan gizi seimbang, pola makan sehat, dan perawatan anak yang baik untuk mencegah stunting. Setiap peserta juga mendapatkan menu contoh makanan bergizi yang sesuai untuk mencegah stunting.

**f. Jumlah Dana**

Dana untuk kegiatan ini sebesar Rp 0.

**g. Sumber Dana**

-

**h. Hasil Kegiatan**

Hasil dari kegiatan ini diharapkan berupa peningkatan pemahaman dan kesadaran ibu-ibu mengenai pentingnya gizi seimbang dan pola hidup sehat dalam mencegah stunting. Selain itu, ada peningkatan status gizi anak-anak dan balita yang terpantau melalui kegiatan rutin di Posyandu. Ibu-ibu juga mendapatkan keterampilan dalam menyusun menu sehat dan pola makan yang sesuai untuk tumbuh kembang anak.

**i. Hambatan Kegiatan**

Hambatan yang mungkin dihadapi adalah kurangnya partisipasi awal dari ibu-ibu karena kesibukan sehari-hari atau minimnya kesadaran akan pentingnya

gizi seimbang. Selain itu, beberapa keluarga mungkin mengalami keterbatasan ekonomi yang menghambat penerapan pola makan bergizi.

**j. Solusi untuk Mengatasi Hambatan**

Untuk meningkatkan partisipasi, sosialisasi lebih intensif dilakukan dengan melibatkan tokoh masyarakat dan kader Posyandu yang aktif mendekati para ibu hamil dan ibu dengan balita. Selain itu, program edukasi akan menyertakan tips pola makan bergizi dengan bahan-bahan lokal yang murah dan mudah diakses, sehingga program ini lebih terjangkau bagi semua kalangan. Edukasi juga dilengkapi dengan demonstrasi langsung mengenai cara menyiapkan makanan bergizi.

**k. Kegiatan Tindak Lanjut dan Keberlanjutan**

Setelah program pendampingan berakhir, kegiatan tindak lanjut berupa monitoring dan evaluasi bulanan di Posyandu untuk memastikan bahwa anak-anak tetap mendapatkan asupan gizi yang cukup. Program ini diharapkan dapat berkelanjutan dengan dukungan dari pemerintah kelurahan dan tenaga kesehatan. Selain itu, program ini bisa dikembangkan menjadi program pelatihan gizi bagi ibu-ibu di seluruh RW, agar lebih banyak keluarga mendapatkan manfaat dan pencegahan stunting dapat dilakukan secara menyeluruh di Kelurahan Debong Kulon.

**14. Pengajian Al-Qur'an bagi Orang Tua Lansia**

**a. Tujuan Kegiatan**

Pengajian Al-Qur'an ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman keagamaan bagi para lansia, sehingga mereka tetap memiliki keterikatan spiritual yang kuat di usia senja. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana untuk mempererat kebersamaan dan solidaritas di antara para lansia, membantu mereka merasa lebih bersemangat dan terhubung dengan lingkungan sosial yang positif. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan lansia dapat menjaga spiritualitas dan ketenangan batin melalui pengajian rutin.

**b. Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan ini adalah lansia yang berada di Kelurahan Debong Kulon, terutama mereka yang aktif dalam kegiatan keagamaan dan pengajian. Kegiatan ini terbuka bagi semua lansia yang ingin memperdalam pemahaman tentang Al-Qur'an dan ajaran agama Islam.

**c. Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu tempat tinggal masyarakat Kelurahan Debong Kulon.

**d. Waktu Kegiatan**

Pengajian Al-Qur'an bagi lansia ini dijadwalkan berlangsung setiap hari Jumat pagi, dimulai setelah shalat Dhuha hingga pukul 10.30 WIB.

**e. Tahapan Kegiatan**

- **Tahap Persiapan:** Tim penyelenggara melakukan koordinasi dengan pengurus masjid dan tokoh agama setempat untuk mempersiapkan materi pengajian. Undangan dan sosialisasi kepada para lansia dilakukan melalui pengajian-pengajian sebelumnya dan melalui pengurus RW.
- **Tahap Pelaksanaan:** Kegiatan dimulai dengan pembacaan Al-Qur'an secara bersama-sama, diikuti dengan ceramah singkat tentang tafsir Al-Qur'an yang relevan dengan kehidupan sehari-hari para lansia. Setelah itu, ada sesi tanya jawab dan diskusi mengenai topik keagamaan.

**f. Jumlah Dana**

Dana untuk kegiatan ini sebesar Rp 0.

**g. Sumber Dana**

-

**h. Hasil Kegiatan**

Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman keagamaan dan spiritualitas para lansia di Kelurahan Debong Kulon. Mereka menjadi lebih aktif dalam kegiatan keagamaan dan merasa lebih damai serta terhubung dengan lingkungan sosial. Solidaritas dan kebersamaan antar-lansia juga meningkat, menciptakan suasana yang positif di dalam komunitas.

**i. Hambatan Kegiatan**

Hambatan yang mungkin dihadapi adalah keterbatasan fisik beberapa lansia yang mungkin tidak dapat hadir secara rutin ke masjid atau musholla. Selain itu, sebagian lansia mungkin kesulitan dalam membaca Al-Qur'an karena keterbatasan penglihatan atau kemampuan belajar di usia lanjut.

**j. Solusi untuk Mengatasi Hambatan**

Materi pengajian akan disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, dengan huruf yang lebih besar, atau melalui audio untuk lansia yang

mengalami kesulitan dalam membaca. Tim penyelenggara juga akan memberikan perhatian khusus pada lansia yang membutuhkan bimbingan lebih dalam membaca Al-Qur'an.

**k. Kegiatan Tindak Lanjut dan Keberlanjutan**

Setelah pengajian rutin berjalan, tindak lanjut berupa pengembangan kegiatan lain, seperti pelatihan membaca Al-Qur'an bagi lansia yang belum lancar, dapat dilakukan. Kegiatan ini diharapkan berkelanjutan dengan dukungan dari masyarakat setempat dan tokoh agama, sehingga menjadi bagian dari tradisi keagamaan yang terus hidup di Kelurahan Debong Kulon. Selain itu, program ini bisa diperluas dengan menambahkan kajian tafsir atau pelajaran mengenai akhlak, yang dirancang khusus untuk kebutuhan dan minat para lansia.

**15. Penataan Buku-Buku Perpustakaan Kelurahan**

**a. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan penataan buku-buku di perpustakaan kelurahan ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi dan literatur dengan menata buku secara lebih rapi dan terorganisir. Dengan penataan yang baik, perpustakaan diharapkan dapat menjadi pusat belajar yang lebih efektif, memudahkan masyarakat dan anak-anak sekolah untuk mencari bahan bacaan, serta mendorong minat baca di lingkungan kelurahan.

**b. Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak sekolah yang sering memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk membaca dan belajar. Kegiatan ini diharapkan bisa menarik lebih banyak orang, termasuk pelajar, guru, dan warga setempat, untuk menggunakan fasilitas perpustakaan kelurahan.

**c. Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilaksanakan di perpustakaan kelurahan yang ada di Kelurahan Debong Kulon.

**d. Waktu Kegiatan**

Kegiatan penataan buku berlangsung selama satu hari pada tanggal 30 Agustus 2024 pukul 08.00-15.00 Wib. Selama sehari tersebut, dilakukan pengelompokan buku berdasarkan kategori, penataan di rak, dan pencatatan buku-buku yang ada di perpustakaan.

e. **Tahapan Kegiatan**

- **Tahap Persiapan:** Tim penyelenggara akan melakukan survei awal mengenai kondisi perpustakaan dan membuat rencana penataan. Rak buku, label kategori, dan kartu katalog dipersiapkan untuk mendukung proses penataan.
- **Tahap Pengelompokan Buku:** Buku-buku yang ada di perpustakaan akan dikelompokkan berdasarkan kategori, seperti fiksi, nonfiksi, buku anak, ilmu pengetahuan, sejarah, dan literatur lainnya. Buku-buku yang sudah rusak atau tidak relevan juga akan dipisahkan untuk diperbaiki atau diganti.
- **Tahap Penataan di Rak:** Setelah pengelompokan, buku-buku akan disusun di rak sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan. Rak buku yang sudah tidak layak akan diganti atau diperbaiki agar terlihat rapi dan mudah diakses.
- **Tahap Pembuatan Katalog:** Pembuatan kartu katalog atau sistem pencatatan sederhana dilakukan untuk mempermudah pengunjung perpustakaan dalam menemukan buku yang mereka butuhkan.

f. **Jumlah Dana**

Jumlah dana untuk kegiatan ini sebesar Rp 0.

g. **Sumber Dana**

-.

h. **Hasil Kegiatan**

Hasil dari kegiatan ini adalah perpustakaan kelurahan yang lebih tertata dan terorganisir, dengan buku-buku yang dikelompokkan sesuai kategori dan mudah diakses. Kegiatan ini diharapkan meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan, terutama dari kalangan anak-anak sekolah, serta mendukung peningkatan minat baca di masyarakat. Dengan perpustakaan yang lebih rapi, masyarakat akan lebih termotivasi untuk menjadikan perpustakaan sebagai tempat belajar dan mencari informasi.

i. **Hambatan Kegiatan**

Hambatan yang mungkin dihadapi adalah keterbatasan jumlah tenaga untuk melakukan penataan buku-buku dalam waktu yang singkat, serta adanya buku-

buku yang sudah rusak atau tidak lengkap. Selain itu, keterbatasan ruang di perpustakaan juga bisa menjadi kendala dalam menata buku dengan rapi.

**j. Solusi untuk Mengatasi Hambatan**

Untuk mengatasi keterbatasan tenaga, kegiatan ini akan melibatkan relawan dari masyarakat dan pelajar yang ingin membantu penataan perpustakaan. Buku-buku yang rusak akan diperbaiki secara bertahap, dan rak-rak baru akan ditambahkan untuk mengatasi keterbatasan ruang. Solusi ini akan memastikan bahwa penataan perpustakaan berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

**k. Kegiatan Tindak Lanjut dan Keberlanjutan**

Setelah penataan selesai, akan ada kegiatan tindak lanjut berupa promosi perpustakaan melalui sosialisasi kepada masyarakat, terutama pelajar, tentang fasilitas yang tersedia di perpustakaan. Program-program membaca, seperti lomba membaca atau diskusi buku, juga bisa diadakan secara rutin untuk menarik lebih banyak pengunjung dan memastikan perpustakaan tetap menjadi pusat belajar bagi masyarakat.

**16. Pembantuan Penataan Program Kerja dalam Pelaksanaan Program agar Tidak Tumpang Tindih**

**a. Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari kegiatan ini adalah memastikan bahwa pelaksanaan program kerja yang direncanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien tanpa adanya tumpang tindih tugas atau kegiatan. Penataan ini bertujuan agar setiap program diselesaikan sesuai target waktu dan memberikan dampak yang optimal bagi masyarakat. Dengan pengaturan program kerja yang baik, diharapkan alokasi sumber daya manusia dan waktu lebih efisien, sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal.

**b. Sasaran Kegiatan**

Sasaran utama kegiatan ini adalah aparat kelurahan dan masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan program kerja, serta mahasiswa KKN-T yang memegang peran penting dalam mengkoordinasi dan mengimplementasikan program. Keterlibatan seluruh pihak dalam penataan ini diharapkan akan memastikan tidak adanya konflik jadwal dan tugas antar program.

**c. Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan ini akan dilaksanakan di balai desa Kelurahan Debong Kulon, yang berfungsi sebagai pusat koordinasi dan pertemuan untuk perencanaan dan evaluasi program kerja.

**d. Waktu Kegiatan**

Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 8 Agustus pukul 09.00-12.00 Wib.

**e. Tahapan Kegiatan**

- **Tahap Persiapan:** Melakukan rapat koordinasi antara aparat kelurahan, tim KKN-T, dan masyarakat untuk mengidentifikasi program kerja yang sudah direncanakan. Dalam tahap ini, setiap program akan diidentifikasi tugas, tanggung jawab, dan jadwal pelaksanaannya.
- **Tahap Penataan Program Kerja:** Penataan dilakukan dengan membuat jadwal rinci untuk setiap program agar tidak ada tumpang tindih tugas. Setiap program diatur sesuai dengan prioritas dan kapasitas sumber daya yang tersedia.
- **Tahap Monitoring dan Evaluasi:** Monitoring dilakukan setiap minggu untuk melihat perkembangan dari setiap program kerja. Evaluasi bertujuan untuk melihat apakah ada kendala atau perubahan yang diperlukan dalam pelaksanaan program agar tetap sesuai dengan target.

**f. Jumlah Dana**

Jumlah dana untuk kegiatan ini sebesar Rp 180.000. Dana ini digunakan untuk konsumsi selama rapat koordinasi, serta penyusunan jadwal dan laporan kegiatan.

**g. Sumber Dana**

Sumber dana kegiatan ini berasal dari LP2M Universitas Alma Ata.

**h. Hasil Kegiatan**

Hasil dari kegiatan ini adalah pelaksanaan program kerja yang lebih terstruktur dan terkoordinasi dengan baik, sehingga tidak ada tumpang tindih tugas dan program. Setiap program dapat diselesaikan sesuai jadwal yang telah disusun, dengan hasil yang lebih optimal bagi masyarakat Kelurahan Debong Kulon. Selain itu, penataan ini juga memberikan efisiensi waktu dan tenaga bagi semua pihak yang terlibat.

**i. Hambatan Kegiatan**

Hambatan yang mungkin dihadapi adalah adanya ketidakcocokan jadwal antara program yang direncanakan dengan ketersediaan sumber daya manusia. Selain itu, komunikasi yang kurang efektif antar aparat kelurahan, tim KKN-T, dan masyarakat juga bisa menjadi kendala dalam penataan program.

**j. Solusi untuk Mengatasi Hambatan**

Untuk mengatasi hambatan, komunikasi yang lebih intensif dilakukan melalui pertemuan berkala dan koordinasi aktif antar semua pihak yang terlibat. Fleksibilitas dalam penentuan jadwal juga akan diterapkan, sehingga setiap program bisa disesuaikan dengan situasi lapangan dan ketersediaan sumber daya. Tim KKN-T juga akan berperan sebagai fasilitator yang menjaga alur komunikasi tetap berjalan dengan baik.

**k. Kegiatan Tindak Lanjut dan Keberlanjutan**

Setelah kegiatan penataan program kerja selesai, tindak lanjut berupa monitoring berkala akan dilakukan untuk memastikan setiap program tetap berjalan sesuai rencana. Selain itu, dibuat sistem pelaporan yang terstruktur sehingga setiap pihak yang terlibat dapat memantau progres program kerja dengan mudah. Program ini juga diharapkan berkelanjutan, di mana pola penataan dan koordinasi yang baik dapat diterapkan dalam program-program kerja di masa mendatang, baik oleh kelurahan maupun mahasiswa KKN-T yang baru.

**17. Pembantuan dalam Pelaksanaan Pembelajaran pada TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an)**

**a. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ setempat dengan fokus pada membimbing anak-anak membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kegiatan ini juga bertujuan menanamkan nilai-nilai agama sejak dini kepada anak-anak dan memberikan dukungan kepada para pengajar di TPQ yang membutuhkan bantuan dalam mengelola proses pembelajaran yang efektif.

**b. Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak yang belajar di TPQ di Kelurahan Debong Kulon, terutama mereka yang sedang dalam tahap belajar membaca

dan menghafal Al-Qur'an. Selain itu, kegiatan ini juga ditujukan untuk membantu para pengajar di TPQ yang memerlukan bantuan tambahan dalam proses pembelajaran.

**c. Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilaksanakan di TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Baitusyifa Kelurahan Debong Kulon.

**d. Waktu Kegiatan**

Kegiatan ini berlangsung pada:

- 1). Sabtu, 22 September 2024 pukul 07.00-09.00 Wib.
- 2). Sabtu, 22 September 2024 pukul 18.00-20.00 Wib.
- 3). Minggu, 23 September 2024 pukul 12.00-15.00 Wib.
- 4). Senin, 24 September 2024 pukul 09.00-11.00 Wib.
- 5). Senin, 24 September 2024 pukul 18.00-20.00 Wib.
- 6). Selasa, 25 September 2024 pukul 18.00-20.00 Wib.

**e. Tahapan Kegiatan**

- **Tahap Persiapan:** Koordinasi dengan pengurus TPQ dan para pengajar dilakukan untuk menentukan jadwal pembelajaran serta mengidentifikasi kebutuhan anak-anak dan pengajar dalam proses belajar-mengajar. Materi pembelajaran seperti buku Iqra', Al-Qur'an, dan alat bantu belajar lainnya juga disiapkan.
- **Tahap Pelaksanaan:** Pembelajaran dilakukan dengan fokus pada pembimbingan anak-anak dalam membaca huruf hijaiyah, membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, serta menghafal surat-surat pendek. Setiap pertemuan melibatkan interaksi aktif antara pengajar dan anak-anak dengan menggunakan metode belajar yang menyenangkan, seperti permainan edukatif dan hafalan bersama.

**f. Jumlah Dana**

Jumlah dana untuk kegiatan ini sebesar Rp 0.

**g. Sumber Dana**

-

**h. Hasil Kegiatan**

Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan anak-anak dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta meningkatnya kecintaan mereka

terhadap ajaran agama Islam. Kegiatan ini juga membantu para pengajar TPQ dalam mengelola proses pembelajaran yang lebih terstruktur dan menyenangkan bagi anak-anak. Selain itu, kegiatan ini berkontribusi pada penguatan nilai-nilai agama di lingkungan masyarakat Kelurahan Debong Kulon.

**i. Hambatan Kegiatan**

Hambatan yang mungkin dihadapi adalah kurangnya motivasi anak-anak untuk belajar Al-Qur'an secara konsisten, terutama bagi mereka yang belum terbiasa dengan rutinitas belajar di TPQ. Selain itu, keterbatasan jumlah pengajar juga bisa menjadi kendala dalam memastikan setiap anak mendapatkan perhatian yang cukup selama pembelajaran.

**j. Solusi untuk Mengatasi Hambatan**

Untuk meningkatkan motivasi anak-anak, metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif akan diterapkan, seperti permainan edukatif, hafalan bersama, dan penghargaan kecil bagi anak-anak yang menunjukkan kemajuan. Selain itu, mahasiswa KKN-T akan dilibatkan secara aktif untuk mendukung pengajar dalam memberikan bimbingan individual kepada anak-anak yang membutuhkan bantuan tambahan.

**k. Kegiatan Tindak Lanjut dan Keberlanjutan**

Setelah kegiatan pembantuan selesai, akan dilakukan monitoring rutin untuk melihat perkembangan kemampuan anak-anak dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Kegiatan tindak lanjut juga melibatkan pelatihan tambahan bagi para pengajar di TPQ agar mereka dapat melanjutkan proses pembelajaran dengan metode yang lebih efektif dan menyenangkan. Kegiatan ini diharapkan berkelanjutan dengan dukungan dari masyarakat setempat dan pengurus TPQ, sehingga anak-anak dapat terus belajar Al-Qur'an dengan bimbingan yang optimal.

**18. Partisipasi dalam Kegiatan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 2024**

**a. Tujuan Kegiatan**

Partisipasi dalam kegiatan perayaan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia (RI) bertujuan untuk memperkuat semangat nasionalisme dan kebersamaan di kalangan masyarakat Kelurahan Debong Kulon. Kegiatan ini juga menjadi

sarana mempererat hubungan sosial antara mahasiswa KKN-T dan warga setempat melalui kerja sama dalam penyelenggaraan acara dan partisipasi dalam berbagai lomba. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk menjaga semangat persatuan dan kesatuan di antara warga dalam memperingati kemerdekaan bangsa.

**b. Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan ini adalah seluruh masyarakat Kelurahan Debong Kulon, termasuk semua usia dan latar belakang sosial. Fokus utama adalah mengajak warga untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai perlombaan dan acara peringatan HUT RI, baik sebagai peserta maupun panitia, serta membangun hubungan yang lebih erat antara mahasiswa KKN-T dan warga setempat.

**c. Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilaksanakan di beberapa lokasi di Kelurahan Debong Kulon, seperti lapangan kelurahan, balai desa, dan area publik lainnya yang digunakan untuk menyelenggarakan berbagai lomba dan acara peringatan hari kemerdekaan.

**d. Waktu Kegiatan**

Kegiatan perayaan HUT RI berlangsung pada tanggal 18 Agustus sampai dengan tanggal 25 Agustus 2024.

**e. Tahapan Kegiatan**

- **Tahap Persiapan:** Koordinasi dilakukan antara mahasiswa KKN-T, aparat kelurahan, dan panitia HUT RI setempat untuk menentukan jenis kegiatan dan lomba yang akan diadakan. Persiapan termasuk menentukan jadwal lomba, lokasi, dan pengadaan alat serta perlengkapan lomba. Sosialisasi kepada masyarakat juga dilakukan untuk mengajak mereka berpartisipasi aktif.
- **Tahap Pelaksanaan:** Kegiatan utama meliputi Jalan Sehat, Malam Tirakatan dan lomba-lomba tradisional seperti balap karung, dan tarik tambang, serta pawai kemerdekaan yang melibatkan warga dan mahasiswa KKN-T. Setiap kegiatan akan diatur agar melibatkan semua kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa.

**f. Jumlah Dana**

Jumlah dana untuk kegiatan ini sebesar Rp 104.000,00 (Seratus Empat Ribu Rupiah).

**g. Sumber Dana**

Sumber dana kegiatan ini berasal dari LP2M Universitas Alma Ata.

**h. Hasil Kegiatan**

Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya semangat nasionalisme dan kebersamaan di antara masyarakat Kelurahan Debong Kulon. Partisipasi aktif dalam lomba dan acara peringatan HUT RI membantu memperkuat hubungan sosial antarwarga dan membangun ikatan yang lebih erat antara mahasiswa KKN-T dengan masyarakat setempat. Kegiatan ini juga memberikan hiburan dan kegembiraan bagi seluruh peserta, serta memperkokoh semangat gotong royong di lingkungan masyarakat.

**i. Hambatan Kegiatan**

Hambatan yang mungkin dihadapi adalah cuaca yang tidak menentu pada bulan Agustus, yang dapat mengganggu kelancaran kegiatan di luar ruangan, serta kemungkinan kurangnya partisipasi awal dari masyarakat dalam beberapa lomba. Selain itu, keterbatasan dana juga bisa menjadi kendala dalam penyelenggaraan acara yang meriah.

**j. Solusi untuk Mengatasi Hambatan**

Untuk mengatasi hambatan cuaca, panitia akan menyiapkan tenda atau lokasi alternatif di dalam ruangan jika hujan turun. Sosialisasi lebih awal dan ajakan langsung kepada warga juga dilakukan untuk meningkatkan partisipasi dalam lomba-lomba.

**k. Kegiatan Tindak Lanjut dan Keberlanjutan**

Setelah kegiatan perayaan HUT RI berakhir, tindak lanjut berupa evaluasi kegiatan bersama aparat kelurahan dan mahasiswa KKN-T dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan dan mencari cara untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di masa depan. Kegiatan ini juga dapat diintegrasikan dengan program-program lain di kelurahan untuk menjaga semangat kebersamaan dan gotong royong dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan di waktu mendatang.

## 19. Partisipasi dalam Kegiatan Pawai Pembangunan di Kelurahan

### a. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pawai pembangunan bertujuan untuk mempromosikan semangat pembangunan berkelanjutan di Kelurahan Debong Kulon. Pawai ini menampilkan program-program pembangunan yang telah dicapai oleh pemerintah kelurahan dan bertujuan untuk memberikan apresiasi atas kerja keras yang telah dilakukan oleh berbagai pihak. Partisipasi mahasiswa KKN-T diharapkan dapat mendukung promosi pembangunan ini serta memperkuat semangat kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat setempat dalam mendukung pembangunan daerah.

### b. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah seluruh warga RW 1 Kelurahan Debong Kulon. Warga diharapkan untuk hadir dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

### c. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pawai ini akan dilaksanakan di jalan utama Kelurahan Debong Kulon.

### d. Waktu Kegiatan

Pawai pembangunan berlangsung pada tanggal 26 Agustus 2024 dimulai pukul 08.00 hingga selesai. Pemilihan waktu ini memungkinkan banyak warga berpartisipasi karena kegiatan dilakukan pada hari libur, dan cuaca pagi yang sejuk diharapkan mendukung kelancaran kegiatan.

### e. Tahapan Kegiatan

- **Tahap Persiapan:** Koordinasi antara panitia pawai, pemerintah kelurahan, mahasiswa KKN-T, dan pihak-pihak terkait dilakukan untuk menentukan tema pawai, rute, serta persiapan teknis lainnya.
- **Tahap Pelaksanaan:** Jalan sehat.

### f. Jumlah Dana

Jumlah dana untuk kegiatan ini sebesar Rp 150.000,00 (Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah).

### g. Sumber Dana

Sumber dana kegiatan ini berasal dari LP2M Universitas Alma Ata.

**h. Hasil Kegiatan**

Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran dan semangat warga Kelurahan Debong Kulon. Partisipasi mahasiswa KKN-T memperkuat kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat, serta memberikan pemahaman kepada warga tentang peran mereka dalam mendukung pembangunan di wilayah mereka.

**i. Hambatan Kegiatan**

Hambatan kurangnya koordinasi atau partisipasi awal dari warga. Selain itu, kendala teknis seperti peralatan yang tidak memadai menghambat kelancaran kegiatan.

**j. Solusi untuk Mengatasi Hambatan**

Koordinasi intensif dengan warga dan panitia juga dilakukan sejak awal agar partisipasi lebih optimal. Jika terjadi kendala teknis, tim mahasiswa KKN-T akan berperan aktif dalam mendukung penyediaan solusi teknis.

**k. Kegiatan Tindak Lanjut dan Keberlanjutan**

Jalan sehat ini diharapkan menjadi acara rutin yang melibatkan seluruh elemen masyarakat Kelurahan Debong Kulon.

**20. Perpisahan Peserta KKN-T dengan Aparat Kelurahan dan Masyarakat**

**a. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan perpisahan ini bertujuan untuk menutup secara resmi kegiatan KKN-T di Kelurahan Debong Kulon, sekaligus sebagai bentuk apresiasi kepada masyarakat dan aparat kelurahan yang telah berpartisipasi aktif dalam program-program KKN-T. Acara ini juga merupakan sarana refleksi dan evaluasi terhadap program-program yang telah dilaksanakan, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa KKN-T untuk menyampaikan rasa terima kasih dan mengungkapkan pengalaman selama menjalankan program di kelurahan tersebut.

**b. Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa KKN-T, aparat kelurahan, dan masyarakat Kelurahan Debong Kulon yang telah berperan aktif dalam kegiatan KKN-T. Kegiatan ini diharapkan dapat menguatkan ikatan antara mahasiswa dan masyarakat, serta memberikan kesempatan bagi seluruh pihak untuk menilai dampak program yang telah dilaksanakan.

**c. Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan perpisahan akan dilaksanakan di balai kelurahan Debong Kulon. Tempat ini dipilih karena lokasinya strategis dan dapat menampung seluruh peserta acara, serta memiliki fasilitas yang memadai untuk acara perpisahan.

**d. Waktu Kegiatan**

Kegiatan perpisahan dilaksanakan pada hari Rabu 25 September 2024 pukul 20.00-selesai.

**e. Tahapan Kegiatan**

- **Tahap Persiapan:** Tim KKN-T bersama aparat kelurahan merencanakan acara dengan menyusun agenda perpisahan, termasuk penyampaian refleksi, sambutan dari aparat kelurahan, dan pemberian penghargaan simbolis. Persiapan teknis seperti dekorasi, konsumsi, dan fasilitas pendukung juga dilakukan.
- **Tahap Pelaksanaan:** Acara dimulai dengan sambutan dari aparat kelurahan, diikuti dengan refleksi dari mahasiswa KKN-T mengenai pengalaman mereka selama melaksanakan program di Kelurahan Debong Kulon. Selanjutnya, diadakan acara pemberian penghargaan atau kenang-kenangan dari mahasiswa kepada aparat dan tokoh masyarakat sebagai tanda terima kasih atas dukungan mereka.
- **Tahap Penutupan:** Kegiatan diakhiri dengan sesi makan bersama dan perpisahan informal antara mahasiswa, aparat kelurahan, dan masyarakat. Pada sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk berbincang santai dan mempererat hubungan sosial yang telah terbentuk selama kegiatan KKN-T.

**f. Jumlah Dana**

Jumlah dana yang dibutuhkan untuk kegiatan ini sebesar Rp 500.000,00 (Lima Ratus Ribu Rupiah).

**g. Sumber Dana**

Dana dari LPPM Universitas Alma Ata.

**h. Hasil Kegiatan**

Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya momen perpisahan yang hangat dan bermakna antara mahasiswa KKN-T dengan aparat kelurahan dan masyarakat. Acara ini juga berfungsi sebagai forum evaluasi program yang telah berjalan,

dengan hasil berupa feedback positif maupun saran untuk perbaikan di masa depan. Perpisahan ini diharapkan dapat memperkuat ikatan emosional dan memberikan kenangan baik bagi semua pihak yang terlibat.

**i. Hambatan Kegiatan**

Hambatan yang mungkin dihadapi adalah kemungkinan kurangnya partisipasi dari warga yang sibuk dengan kegiatan sehari-hari. Selain itu, keterbatasan dana juga bisa menjadi kendala dalam memastikan kelancaran acara.

**j. Solusi untuk Mengatasi Hambatan**

Untuk mengatasi hambatan partisipasi, undangan dan sosialisasi akan dilakukan sejak jauh hari agar masyarakat dan aparat kelurahan dapat mempersiapkan waktu untuk hadir.

**k. Kegiatan Tindak Lanjut dan Keberlanjutan**

Setelah acara perpisahan, kegiatan tindak lanjut berupa penyusunan laporan akhir oleh mahasiswa KKN-T dilakukan untuk diserahkan kepada pihak kelurahan dan LP2M Universitas Alma Ata. Laporan ini berisi evaluasi program-program yang telah dijalankan, serta rekomendasi untuk program keberlanjutan di masa mendatang. Kelurahan Debong Kulon juga diharapkan dapat mempertahankan program-program yang sukses dijalankan selama KKN-T sebagai bagian dari upaya pembangunan berkelanjutan di wilayah tersebut.

**D. Dampak Pelaksanaan KKN-T**

Program-program yang dilaksanakan selama KKN-T di Kelurahan Debong Kulon memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai bidang, baik kesehatan, pendidikan, keagamaan, ekonomi, maupun teknologi. Berikut ini dampak dari masing-masing bidang program yang dilaksanakan:

**1. Bidang Kesehatan**

Pendampingan kegiatan Posyandu dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di setiap RW berhasil meningkatkan partisipasi ibu hamil dan balita dalam pemeriksaan kesehatan rutin. Dampak positif dari program ini terlihat pada peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya asupan gizi seimbang bagi pertumbuhan balita, terutama dalam pencegahan stunting. Ibu-ibu yang sebelumnya kurang aktif dalam kegiatan Posyandu mulai lebih sering terlibat, sementara balita

yang mengalami masalah gizi mendapatkan makanan tambahan untuk membantu pemenuhan kebutuhan nutrisi mereka. Kegiatan senam sehat yang dilaksanakan setiap Sabtu juga memberikan dampak positif terhadap kesehatan ibu-ibu di kelurahan. Selain mempromosikan gaya hidup aktif, kegiatan ini mempererat ikatan sosial di antara warga, meningkatkan kebugaran, dan memberikan suasana yang menyenangkan.

Penyuluhan mengenai pencegahan stunting melalui pemberian puding daun kelor kepada ibu hamil memberikan dampak nyata dalam peningkatan pengetahuan ibu-ibu mengenai pentingnya gizi yang cukup selama kehamilan. Penggunaan daun kelor sebagai sumber makanan bergizi tinggi memberikan contoh praktis bagaimana bahan-bahan lokal dapat digunakan untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat. Selain itu, pembuatan kebun gizi sebagai sumber sayuran dan buah-buahan untuk masyarakat setempat menjadi inisiatif yang sangat penting dalam mendukung pemenuhan kebutuhan nutrisi lokal. Masyarakat mendapatkan manfaat langsung dari hasil kebun, yang secara tidak langsung membantu mereka mengurangi ketergantungan pada bahan pangan yang dibeli dari luar dan memperbaiki kualitas gizi keluarga.

## **2. Bidang Pendidikan**

Program bimbingan belajar untuk anak-anak di Kelurahan Debong Kulon membawa dampak yang besar terhadap peningkatan kualitas pendidikan mereka. Anak-anak yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam pelajaran kini mendapatkan bimbingan yang lebih intensif dalam literasi dan numerasi. Dengan dukungan mahasiswa KKN-T yang berperan sebagai tutor, anak-anak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Selain itu, program ini meningkatkan minat belajar di kalangan anak-anak serta memberikan motivasi tambahan untuk terus berprestasi di sekolah.

## **3. Bidang Keagamaan**

Kegiatan Jamiyah Di'ba bersama anak-anak memberikan dampak signifikan dalam memperkuat nilai-nilai keagamaan dan spiritualitas di Kelurahan Debong Kulon. Melalui pembacaan sholawat dan doa, anak-anak diperkenalkan pada kegiatan keagamaan sejak dini, yang turut membentuk karakter religius mereka. Selain itu, kegiatan ini juga menciptakan suasana kebersamaan di antara anak-anak dan orang tua, meningkatkan kesadaran spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

Tadarus Al-Qur'an bersama anak-anak juga berperan penting dalam mengembangkan spiritualitas mereka. Anak-anak diajarkan membaca dan memahami Al-Qur'an, yang berdampak pada peningkatan pemahaman keagamaan dan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Program ini membantu membangun generasi muda yang cinta terhadap ajaran Islam dan memiliki landasan spiritual yang kuat.

#### **4. Bidang Ekonomi**

Dalam bidang ekonomi, pembuatan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) bagi pelaku UMKM di Kelurahan Debong Kulon memberikan dampak yang sangat positif. Penerapan QRIS memfasilitasi transaksi digital yang lebih mudah, aman, dan efisien. Dengan penggunaan teknologi ini, pelaku usaha mikro dan kecil dapat memperluas pasar dan meningkatkan daya saing mereka dalam era digital. Program ini juga mendukung inklusi keuangan dengan memberikan akses kepada pelaku UMKM terhadap metode pembayaran yang lebih modern, yang sebelumnya tidak banyak dikenal di kalangan mereka.

#### **5. Bidang Teknologi**

Pembuatan website resmi untuk Kelurahan Debong Kulon merupakan langkah maju dalam meningkatkan keterbukaan informasi dan pelayanan digital kepada masyarakat. Dampak dari program ini terlihat pada akses yang lebih mudah bagi warga untuk mendapatkan informasi terkait layanan administrasi, kegiatan kelurahan, dan pengumuman penting lainnya. Website ini juga menjadi sarana komunikasi antara pemerintah kelurahan dan warga, yang pada akhirnya meningkatkan transparansi dan efisiensi pelayanan publik. Dengan adanya website, kelurahan dapat lebih efektif dalam menyebarkan informasi yang relevan kepada masyarakat, sekaligus memperkuat interaksi antara pemerintah dan warganya dalam menghadapi tantangan di era digital.

Secara keseluruhan, program-program KKN-T di Kelurahan Debong Kulon telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di berbagai bidang, dengan dampak yang terlihat dari segi kesehatan, pendidikan, spiritualitas, ekonomi, dan teknologi. Kegiatan ini juga mempererat hubungan sosial antara mahasiswa KKN-T dan masyarakat, menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan bagi kelurahan tersebut.

### **E. Luaran Hasil KKN-T Di Kelurahan Debong Kulon**

Luaran hasil Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di Kelurahan Debong Kulon, Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal, mencakup beberapa aspek yang memberikan dampak signifikan baik dalam ranah akademis maupun di masyarakat. Salah satu luaran utama dari program ini adalah publikasi artikel akademis pada jurnal nasional terakreditasi, yang mendokumentasikan proses dan hasil kegiatan KKN-T. Artikel ini memberikan kontribusi ilmiah dalam bentuk laporan penelitian tentang implementasi berbagai program di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan teknologi yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-T. Artikel tersebut tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi ilmiah, tetapi juga sebagai rujukan bagi penelitian lanjutan atau program serupa yang ingin dikembangkan di tempat lain. Dalam konteks akademis, publikasi ini memperkuat peran universitas dalam menyebarluaskan pengetahuan dan solusi praktis kepada khalayak yang lebih luas.

Diseminasi kegiatan juga dilakukan melalui penerbitan artikel pada koran-koran lokal yang fokus pada isu ketahanan pangan dan program pembuatan kebun gizi di Kelurahan Debong Kulon. Publikasi ini penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat umum, tidak hanya di lingkup kelurahan, tetapi juga di daerah yang lebih luas tentang pentingnya inisiatif seperti kebun gizi dalam mendukung ketahanan pangan lokal. Koran-koran lokal menjadi sarana yang efektif untuk menjangkau pembaca yang mungkin tidak terlibat langsung dalam program KKN-T namun dapat belajar dari inisiatif ini. Program pembuatan kebun gizi yang berhasil menunjukkan dampak positif dalam peningkatan akses masyarakat terhadap makanan bergizi, dan keberhasilan ini dipublikasikan sebagai contoh baik yang bisa diadopsi oleh kelurahan atau desa lain. Diseminasi ini juga menjadi bukti nyata bahwa upaya pemberdayaan masyarakat dalam ketahanan pangan dapat dilakukan melalui langkah-langkah praktis yang sederhana namun berdampak besar.

Selain publikasi ilmiah dan diseminasi ke masyarakat, program KKN-T ini juga menghasilkan luaran berupa Hak Kekayaan Intelektual (HaKI). Hak tersebut berupa Surat Pencatatan Ciptaan atas video kreatif yang menggambarkan proses pembuatan Permen Gami, sebuah produk lokal inovatif yang dikembangkan selama pelaksanaan KKN-T. Video ini tidak hanya mendokumentasikan proses pembuatan permen, tetapi juga berfungsi sebagai alat edukasi dan promosi bagi pelaku UMKM di daerah tersebut. Dengan memiliki HaKI, mahasiswa dan universitas mendapatkan pengakuan resmi atas inovasi yang telah mereka ciptakan, sekaligus memberikan perlindungan hukum terhadap karya tersebut. Ini

menjadi salah satu luaran yang penting karena menunjukkan bahwa program KKN-T tidak hanya berfokus pada pemberdayaan masyarakat secara langsung, tetapi juga menghasilkan inovasi yang memiliki nilai ekonomi dan legalitas formal.

Secara keseluruhan, luaran-luaran ini mencerminkan keberhasilan program KKN-T di Kelurahan Debong Kulon dalam menciptakan dampak yang berkelanjutan, baik dalam aspek ilmiah, sosial, maupun ekonomi. Publikasi ilmiah memperkaya pengetahuan, diseminasi di media lokal meningkatkan kesadaran publik, dan perlindungan HaKI memberikan nilai tambah yang signifikan bagi inovasi yang dihasilkan oleh mahasiswa. Semua ini menunjukkan bahwa program KKN-T tidak hanya berdampak selama pelaksanaan, tetapi juga memiliki luaran yang dapat terus berkontribusi di masa depan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan KKN-T di Kelurahan Debong Kulon, Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal, telah berhasil melaksanakan berbagai program di bidang kesehatan, pendidikan, keagamaan, ekonomi, dan teknologi, meskipun dalam beberapa aspek terdapat keterbatasan yang perlu diatasi. Secara keseluruhan, program-program ini menunjukkan dampak positif bagi masyarakat setempat, terutama dalam peningkatan kualitas hidup dan pemahaman mereka di berbagai bidang.

#### **1. Bidang Kesehatan**

Program pendampingan kegiatan Posyandu dan pemberian Makanan Tambahan (PMT) di setiap RW berjalan dengan baik. Program ini berfokus pada peningkatan kesehatan ibu dan anak dengan melibatkan pemantauan rutin kesehatan balita dan pemberian nutrisi tambahan yang sangat diperlukan. Keterbatasan yang dihadapi adalah minimnya partisipasi ibu-ibu yang disebabkan oleh kesibukan dan kurangnya kesadaran. Solusi sementara yang dilakukan adalah meningkatkan sosialisasi melalui kader kesehatan dan memberikan insentif untuk meningkatkan partisipasi warga.

Kegiatan senam sehat bagi ibu-ibu yang dilaksanakan setiap hari Sabtu juga memberikan dampak positif dalam menjaga kesehatan fisik warga, meskipun terdapat keterbatasan dalam hal jumlah peserta dan fasilitas. Beberapa warga merasa kesulitan untuk menyisihkan waktu untuk kegiatan senam karena aktivitas rumah tangga atau pekerjaan. Solusi sementara untuk mengatasi hal ini adalah dengan melakukan kegiatan senam di tempat yang lebih dekat dengan permukiman dan mengubah jadwal agar lebih fleksibel.

Penyuluhan kesehatan mengenai pencegahan stunting melalui pemberian puding daun kelor kepada ibu hamil memberikan edukasi penting tentang gizi seimbang yang bermanfaat bagi ibu hamil dan balita. Keterbatasan yang ditemukan adalah rendahnya pemahaman awal ibu-ibu tentang stunting, yang memerlukan edukasi lebih intensif dan kontinyu untuk memastikan penerapan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pembuatan kebun gizi sebagai upaya mendukung pemenuhan kebutuhan nutrisi masyarakat berjalan cukup baik. Kebun ini menjadi sumber sayuran bergizi yang mudah

diakses oleh masyarakat. Tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan lahan di beberapa wilayah serta kurangnya keterampilan masyarakat dalam berkebun. Solusi sementara yang dilakukan adalah memberikan pelatihan singkat tentang pengelolaan kebun serta memanfaatkan lahan-lahan kosong milik kelurahan untuk ditanami tanaman bergizi.

## **2. Bidang Pendidikan**

Program bimbingan belajar untuk anak-anak di Kelurahan Debong Kulon menjadi salah satu program yang mendapat respons positif dari masyarakat. Anak-anak yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam pelajaran kini mendapatkan bimbingan tambahan, yang berdampak pada peningkatan prestasi mereka di sekolah. Keterbatasan yang dihadapi adalah kurangnya sarana belajar seperti buku-buku dan alat tulis. Sebagai solusi sementara, mahasiswa KKN-T berupaya memanfaatkan bahan ajar digital yang tersedia untuk mengisi kekurangan tersebut.

## **3. Bidang Keagamaan**

Kegiatan Jamiyah Di'ba dan Tadarus Al-Qur'an bersama anak-anak di Kelurahan Debong Kulon berhasil memperkuat nilai-nilai keagamaan dan spiritualitas di kalangan anak-anak. Anak-anak diajarkan pentingnya doa, ibadah, dan membaca Al-Qur'an sejak dini. Keterbatasan yang dihadapi adalah kesulitan menjaga konsistensi partisipasi anak-anak dalam kegiatan keagamaan ini. Solusi yang diambil adalah dengan melibatkan orang tua secara lebih aktif untuk memastikan kehadiran anak-anak dalam kegiatan keagamaan secara rutin.

## **4. Bidang Ekonomi**

Pembuatan QRIS untuk pelaku UMKM di Kelurahan Debong Kulon telah berhasil memperkenalkan teknologi digital dalam transaksi sehari-hari. Program ini sangat membantu pelaku usaha kecil dalam mengadopsi metode pembayaran yang lebih modern dan efisien. Tantangan yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman teknis pelaku UMKM terhadap penggunaan QRIS, yang memerlukan pelatihan lanjutan. Solusi sementara adalah dengan melakukan pendampingan dan pelatihan tambahan secara bertahap.

## **5. Bidang Teknologi**

Pembuatan website resmi untuk Kelurahan Debong Kulon menjadi salah satu inisiatif yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan keterbukaan informasi dan mempermudah akses layanan digital bagi masyarakat. Website ini menjadi platform yang efektif untuk menghubungkan masyarakat dengan pemerintah kelurahan dalam hal informasi layanan publik. Keterbatasan yang ditemukan adalah rendahnya literasi digital di

kalangan masyarakat tertentu, yang diatasi dengan memberikan pelatihan dasar penggunaan internet dan akses informasi melalui website.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN-T di Kelurahan Debong Kulon berhasil memberikan kontribusi nyata dalam berbagai bidang meskipun terdapat beberapa keterbatasan yang memerlukan solusi berkelanjutan. Program-program yang telah dijalankan menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta memberikan peluang untuk pengembangan lebih lanjut di masa depan.

## **B. Saran**

Pelaksanaan KKN-T oleh Universitas Alma Ata telah memberikan dampak positif dalam mendukung pengembangan masyarakat di berbagai bidang, meskipun beberapa aspek masih memerlukan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas program. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya partisipasi masyarakat, terutama dalam bidang kesehatan, yang memerlukan penguatan sosialisasi dan pendekatan langsung melalui kerjasama dengan tokoh masyarakat, kader kesehatan, dan aparat kelurahan. Keberhasilan jangka panjang dari program KKN-T sangat bergantung pada pendampingan dan pelatihan berkelanjutan, khususnya dalam program-program seperti digitalisasi UMKM melalui QRIS dan kebun gizi. Pelatihan lanjutan dengan melibatkan pihak eksternal akan memastikan program dapat terus berjalan meski mahasiswa KKN-T telah selesai bertugas.

Selain itu, peningkatan fasilitas dan sarana pendukung menjadi penting agar program-program KKN-T dapat berjalan lebih lancar. Kolaborasi yang lebih luas dengan berbagai institusi juga diperlukan untuk memperluas jangkauan dan dampak program. Monitoring dan evaluasi secara berkala akan memastikan setiap program berjalan sesuai rencana dan sesuai kebutuhan masyarakat. Keberlanjutan program dapat dicapai melalui pemberdayaan masyarakat lokal dalam pengelolaan program, sementara pemanfaatan teknologi juga menjadi faktor kunci dalam memperkuat dampak program. Pelibatan generasi muda sebagai agen perubahan sangat penting untuk menjaga semangat pengabdian dan memastikan program terus berjalan meskipun KKN-T telah berakhir.

## **C. Implikasi**

Implikasi dari pelaksanaan program KKN-T oleh Universitas Alma Ata terhadap keberlanjutan program pengabdian masyarakat di masa depan sangat signifikan. Program KKN-T ini telah menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan

pemerintah lokal dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan di berbagai bidang, termasuk kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan teknologi. Namun, agar program ini dapat terus memberikan manfaat di masa mendatang, perlu adanya pendekatan yang lebih strategis dalam hal pendampingan berkelanjutan dan pelibatan komunitas lokal. Dengan memperkuat kepemimpinan lokal, seperti membentuk kelompok masyarakat yang mengelola program setelah KKN-T berakhir, akan memastikan keberlanjutan program tanpa ketergantungan penuh pada mahasiswa atau pihak universitas. Pendampingan teknis dan pelatihan berkelanjutan yang melibatkan dinas-dinas terkait juga akan memperkuat kemampuan masyarakat dalam mengelola program secara mandiri.

Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam program KKN-T membuka peluang besar untuk pengembangan program pengabdian masyarakat di masa depan. Teknologi dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan, memberikan pelatihan jarak jauh, dan memudahkan akses informasi melalui platform digital seperti website desa. Dengan adanya digitalisasi, program-program seperti literasi digital, pemasaran online untuk UMKM, dan layanan publik berbasis teknologi dapat diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Ini akan memperluas cakupan pengabdian masyarakat dan memungkinkan program-program tersebut berjalan lebih efisien dan berdampak luas. Oleh karena itu, keberlanjutan program pengabdian masyarakat di masa depan akan sangat bergantung pada strategi jangka panjang yang memadukan pendekatan berbasis komunitas dengan pemanfaatan teknologi secara optimal.

## Lampiran

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN  
PELAKSANAAN KEGIATAN KKN-T  
KELOMPOK 3 KELURAHAN DEBONG KULON  
KECAMATAN TEGAL SELATAN KOTA TEGAL TAHUN 2024**

No.	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran
1.	Bantuan Biaya dari LPPM Universitas Alma Ata	4.000.000,00	-
2.	Swadana Kelompok	350.000,00	-
3.	Peningkatan Kesehatan dan Gizi untuk Mencegah Stunting melalui Pelatihan dan Berbagi Resep Pembuatan Puding Daun Kelor	-	304.000,00
4.	Sosialisasi Digitalisasi QRIS untuk pelaku UMKM	-	11.000,00
5.	Pembuatan Kebun Gizi	-	465.000,00
6.	Bimbingan Belajar Literasi dan Numerasi	-	248.000,00
7.	Pembuatan Website Kelurahan	-	500.000,00
8.	Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	-	265.000,00
9.	Pelaksanaan Senam Stunting untuk kepentingan Rekor MURI	-	1.080.000,00
10.	Pembantuan Penataan Proker	-	180.000,00
11.	Sosialisasi dan Deseminasi Program Kerja di RT/RW	-	430.000,00
12.	Kegiatan 17 Agustus	-	104.000,00
13.	Jalan Santai	-	100.000,00
14.	Pawai	-	150.000,00
15.	Cinderamata untuk Kelurahan	-	500.000,00
16.	Biaya HKI	-	13.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>4.350.000,00</b>	<b>4.350.000,00</b>

Tegal, 26 September 2024